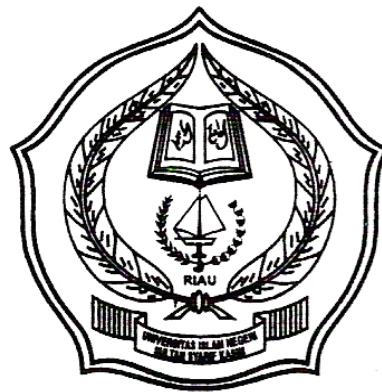


**PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK *ROUND ROBIN* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MURID  
KELAS IV SDN 005 PETAI KECAMATAN INUMAN  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



**Oleh**

**BURWATI  
NIM. 10818004769**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK *ROUND ROBIN* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MURID  
KELAS IV SDN 005 PETAI KECAMATAN INUMAN  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

**BURWATI**

**NIM. 10818004769**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pembelajaran Kooperatif Teknik Round Robin untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas IV SDN 005 Petai Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi*, yang ditulis oleh Burwati NIM. 10818004769 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Dzulhijjah 1431 H  
25 November 2010 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Drs.H. Mas'ud Zein, M.Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pembelajaran Kooperatif Teknik Round Robin untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas IV SDN 005 Petai Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi*, yang ditulis oleh Burwati NIM. 10818004769 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Rajab 1432 H/30 Juni 2011 Mskripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 28 Rajab 1432 H

30 Juni 2011 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Drs. Risnawati, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Drs. Suardi Syam, M.Ag.

Melly Andriani, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP.197002221997032001

## PENGHARGAAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayanya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi yang berjudul *“Pembelajaran Kooperatif Teknik Round Robin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas IV SDN 005 Petai Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi”*.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, yang sangat membantu dalam memuluskan jalannya skripsi ini dan penyelesaian masa studi penulis di UIN Suskan Riau ini. Pada kesempatan ini dengan hati yang tulus dan ikhlas penulis mengungkapkan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. M Nazir selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta seluruh staf-stafnya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU beserta seluruh staf-stafnya.
3. Ibu Sri Murhayati M. Ag. Selaku Ketua Jurusan PGMI.
4. Bapak Drs. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku pembimbing penulisan skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktunya dan berupaya keras mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

5. Bapak dan ibu dosen jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
6. Kedua Orang Tua penulis yang selalu mendukung dengan tidak henti-hentinya meresupont penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, terima kasi atas do'a, ridha dan kasi sayang yang begitu indah disepanjang hidup penulis. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kebahagiaan untuk keduanya baik dunia maupun ahirat. Amin yarabbal alamin. Kakak-kakakku yang sangat kubanggakan, sealama ini beliau sangat terlibat dalam biaya pendidikanku, beliu juga yang membuat penulis termotivasi agar berhasil. Semoga penulis menjadi anak yang berguna bagi Orang Tua, Agama, Bangsa dan Negara.
7. Terimakasih kepada teman-teman satu kos Pepi, Wirda, Ewin, Inis dan Fitrah, yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas-tugas akhir pendidikan.
8. Seluruh teman-teman satu kelas dan rekan-rekan jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiah.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan muda-mudahan isi dari skripsi ini bermamfaat bagi pembaca yang budiman dan khususnya bagi penulis sendiri.

Penulis

Burwati  
NIM. 10818004769

## ABSTRAK

**Burwati, (2010) : “Pembelajaran Kooperatif Teknik *Round Robin* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas IV SDN 005 Petai Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar matematika murid kelas IV SDN 005 Petai kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah “bagaimanakah penerapan Pembelajaran Kooperatif teknik *Round Robin* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi Kelipatan dan Faktor murid kelas IV SDN 005 Petai Kecamatan Inuman kabupaten kuantan singingi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu guru yang berperan langsung dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas IV SDN 005 Petai kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi dan objeknya adalah pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* dan hasil belajar matematika murid. Prosedur penelitian ini terdapat beberapa tindakan yaitu sebelum tindakan dan sesudah tindakan, sedangkan sesudah tindakan terdiri dari dua siklus yaitu siklus I sebanyak 3 kali pertemuan dan siklus II sebanyak 1 kali pertemuan.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi dan tes hasil belajar matematika. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan murid, sedangkan tes dilakukan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi pada materi Kelipatan dan Faktor secara individu terhadap murid yang mengikuti pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin*.

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis tindakan diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* dapat meningkatkan hasil belajar matematika murid dengan baik. Hasil belajar sebelum dan sesudah tindakan terbukti adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. sebelum diadakan tindakan hasil belajar murid mencapai 57,3% dan nilai klasikal yaitu 40,9% dengan kategori rendah belum mencapai indikator yang diinginkan yaitu 65 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ada di sekolah SDN 005 Petai Kecamatan Inuman, sedangkan dengan penerapan pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* meningkat menjadi 73,6% dan nilai klasikal 86,4% dengan kategori tinggi, keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran matematika dengan pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* dapat dikatakan berhasil.

## ملخص

**بورواتي (2010): التعليم التعاوني بتقنية البيان الحلقي لترقية حصول التعلم في الرياضية لتلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 005 فيتاي مركز إينومان منطقة كوانتان سيغيغي.**

الهدف من هذا البحث لمعرفة وجود أو عدم ترقية حصول التعلم في الرياضية لتلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 005 فيتاي مركز إينومان منطقة كوانتان سيغيغي بعد اتباع التعليم باستخدام التعليم التعاوني بتقنية البيان الحلقي، يكون رموز المسألة في هذا البحث "هل كان استخدام التعليم التعاوني بتقنية البيان الحلقي يحسن حصول التعلم في الرياضية في الموضوع الطية و العوامل لتلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 005 فيتاي مركز إينومان منطقة كوانتان سيغيغي؟".

هذا البحث من بحث عملية الفصل، يعني أن المعلم اشترك في عملية التعلم و التعليم. الموضوع من هذا البحث تلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 005 فيتاي مركز إينومان منطقة كوانتان سيغيغي و الهدف التعليم التعاوني بتقنية البيان الحلقي و حصول

للتلاميذ. فينظم هذا البحث توجد هنا كخطوات و هي قبل الخطوة و بعدها، يتكون قبل الخطوة الدورين و هما الدور راوليكمية ثلاث جلسات و الدور الثاني كميكية جلسة واحدة.

وفي نيل البيانات استخدمت الملاحظة و الاختبار من نتائج دراسة الرياضية. وتعد الملاحظة لمراقبة النشاطات التعليمية التي قام عليها المدرس و الطلاب و يعدق الاختبار لمعرفة الحصول على المهارة في المادة الأضعاف و العوامل بكشل فردي إلى الطلاب الذين اشتركوا في العملية التعليمية بتقنية البيان الحلقي.

بناء على حصول البحث خلال تحليل العملية استنتجت الباحثة أن التعليم التعاوني بتقنية البيانات الحلقي يطور حصول التعلم في درس الرياضية للتلاميذ بشكل جيد. كانت حصول تعلمهم قبل العملية و بعدها بوجود الترقية من نتائج الدراسة في الدور الأول و الثاني. وحصلت الباحثة على النتائج الدراسية قبل العملية بقدر 57,3 في المائة و النتائج الفردية نحو 40,9 في المائة وهي على المستوى المنخفض ولم يصل إلى المعيار المقرر وهو في هذه المدرسة وهي 65. وبعد تطبيق التعليم التعاوني بتقنية البيان الحلقي تطور النتائج نحو 67,3 في المائة و النتائج الفردية نحو 48,6

في المائة و هي على المستوى جيد جدا، وتدل هذا لأحوالنا الترقية الدراسية في درس الرياضية بعد تطبيق التعليم التعاوني بتقنية البيان الحلقي ناجح.



## ABSTRACT

**Burwati (2010): The Cooperative Learning by the Technique of Round Robin to Improve the Result of Learning Mathematic at Fourth Grade Students of State Elementary School 005 Petai District of Inuman Kuantan Singingi Regency.**

The aim of this research to know whether there is or not the improvement of result of learning mathematic for the fourth grade of state elementary school 005 Petai District of Inuman Kuantan Singingi regency after following the study by using cooperative learning by the technique of round robin, the formulation in this research is “ whether cooperative learning by the technique of round robin improves the result of learning mathematic in multiple material and factors at fourth grade of state elementary school 005 Petai District of Inuman Kuantan Singingi regency?.

This research is classroom action research which means the teachers take the roles in learning process. The subject of this research is State Elementary School 005 Petai District of Inuman Kuantan Singingi Regency and the object is cooperative learning by the Technique of Round Robin and students' results in learning mathematic. There are some actions in the procedure of this research they are before an action and after it, while after the action consists of two cycles both are the first cycle consists of three meetings and the second cycle consists of one meeting.

To obtain the data in this research the writer uses observation and test of mathematic learning results. The observation is conducted to observe learning activities and the test is conducted to find out competency achievement in multiple material and the factor individually for the students those follow cooperative learning the technique if round robin.

Based on the result of research from data analysis the writer concludes that The Cooperative Learning by the Technique of Round Robin improves students' results in learning mathematic. The learning scores before an action and after it are known from the improvement in first cycle and the second one. Students' results before an action are approximately 57,3% and classical scores is 40,9% and categorized low as it does not achieve criteria specified by the school it is 65, while after the implementation of Cooperative Learning by the Technique of Round Robin their scores improves 73,6% and classical scores is 86,4% and categorized high, this state indicates that the improvement of learning in the subject of mathematic through cooperative learning the technique of round robin is success.

## DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PENGHARGAAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Mamfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	8
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Hipotesis Tindakan	20
D. Indikator Keberhasilan	21
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	23
B. Tempat Penelitin	23
C. Rancangan Penelitian	23
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	28
F. Observasi dan Refleksi	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	56
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
 DAFTAR PUSTAKA	

## DAFTAR TABEL

1. Tujuan Pelajaran Dengan Didikan Ranah-Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor.. .....	9
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	14
3. Kegiatan Pembelajaran Kooperatif Teknik <i>Round Robin</i> .....	16
4. Keadaan Guru SDN 005 Petai Inuman Tahun Pelajaran 2010/2011 .....	31
5. Keadaan Murid SDN 005 Petai Inuman Tahun Ajaran 2010/2011 .....	32
6. Sarana dan Prasarana Murid SDN 005 Petai Inuman Tahun Pelajaran 2010/2011.....	34
7. Nilai Hasil Belajar Murid Sebelum Tindakan.....	36
8. Lembar Observasi Pertemuan I.....	41
9. Nilai Hasil Tes Murid Damlam Mengenal Kelipatan dan Faktor Bilangan Sesuadah Tindakan Ke II Dilakukan .....	43
10. Lembar Observasi Pertemuan II.....	46
11. Nilai Hasil Tes Murid Damlam Mengenal Kelipatan dan Faktor Bilangan Sesuadah Tindakan Ke III Dilakukan.....	48
12. Lembar Observasi Pertemuan III .....	50
13. Nilai Hasil Tes Murid Dalam Mengenal Kelipatan dan Faktor Bilangan Pada Siklus Ke II.....	53
14. Lembar Observasi Siklus Ke II.....	55
15. Perbandingan hasil penelitian sebelum tindakan dan sesudah tindakan siklus I dan siklus II .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus.....	63
2. RPP Siklus I .....	65
3. RPP Siklus II .....	74
4. Lembar Kerja Siswa .....	77
5. Soal dan Kunci Jawaban Latihan .....	81
6. Surat Bimbingan Skripsi	
7. Kegiatan bimbingan skripsi	
8. Izin Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	
9. Izin Riset Infokum	
10. Izin Riset Bupati Kabupaten Kuantan Singingi	
11. Izin Riset Camat Inuman	
12. Izin Riset SDN 005 Petai	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu cara yang ditempuh seseorang untuk meraih dan mencapai suatu perubahan kearah yang lebih baik keadaan sebelumnya. Tujuan itu sendiri diharapkan adanya perubahan baik yang bersifat menumbuhkan, mengembangkan maupun membentuk kemampuan (potensi) anak.

Mata pelajaran matematika diberikan untuk membekali semua peserta didik dengan kemampun berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serata kemampuan bekerjasama. Hal ini memperlihatkan pentingnya pemberian pembelajaran matematika di sekolah. Sesuai dengan tujuan kompetensi yang harus dicapai peserta didik maka tujuan yang diberikan pembelajaran matematika yang tercantum dalam kurikulum 2006 adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwas, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, menjelaskan gagasan dan pertanyaan matematika.

3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah.<sup>1</sup>

Tujuan pembelajaran matematika tersebut memberikan makna bahwa pembelajaran matematika dapat dijadikan sarana untuk melatih murid dalam mengembangkan kemampuan, menarik kesimpulan, membentuk kreatifitas, kemampuan memecahkan masalah, dan mengkomunikasikan gagasan serta menata cara berfikir, dan pembentukan keterampilan matematika untuk mengubah tingkah laku murid. Perubahan tingkah laku murid akan terlihat pada akhir proses pembelajaran yang dinyatakan dalam hasil belajar matematika. Hasil belajar matematika dapat diperoleh di antaranya melalui ulangan harian.

Kenyataan yang dihadapi setelah ulangan harian pertama dan ulangan harian kedua, hasil belajar matematika masih belum memuaskan karena belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah. KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Hal ini dapat dilihat dari data hasil belajar matematika murid kelas IV SDN 005 Petai

---

<sup>1</sup>Depdiknas. *Kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Depdiknas. Jakarta. 2006. hlm 158.

Kecamatan Inuman yang berjumlah 22 orang, dimana pencapaian KKM matematika murid masih rendah.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap proses pembelajaran matematika yang dilaksanakan guru di kelas IV SDN 005 Petai Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi, ternyata guru dalam pembelajarannya secara berurutan menjelaskan materi, memberikan contoh soal, dan memberikan latihan. interaksi yang terjadi pada umumnya berlangsung satu arah yaitu dari guru ke murid. Interaksi murid dengan murid lainnya dalam pembelajaran kurang. Kegiatan yang demikian menunjukkan bahwa pembelajaran berpusat pada guru, murid tidak diarahkan untuk belajar mandiri dan kerjasama, dan dapat juga dilihat dari gejala-gejala berikut :

1. Hasil belajar matematika murid dalam pembelajaran matematika di SDN 005 Petai Inuman secara umum dikategorikan belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 65.
2. Jika diberikan tugas di rumah dan di sekolah hanya sebagian saja yang mau mengerjakan sedangkan yang lain mencotek.
3. Murid kurang trampil dalam berdiskusi memecakan masalah dari soal yang diberikan guru.
4. Murid lebih banyak diam menerima apa adanya, tidak ada keaktifan murid, murid tidak punya inisiatif untuk mengembangkan potensi sendiri.

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika, guru telah melakukan usaha perbaikan di antaranya menerapkan pembelajaran

kelompok dan menjelaskan kembali materi pelajaran di kelas. Pembelajaran kelompok tidak berjalan semestinya karena hanya didominasi murid yang pintar, sehingga dapat dilihat kurangnya keterampilan berbagi di antara murid tersebut. Untuk itu guru perlu meningkatkan mutu pelajarannya, dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik murid, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia.

Berdasarkan uraian tersebut, diharapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika murid perlu adanya suatu teknik pengajaran yang mengajarkan keterampilan berbagi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin*. Pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* merupakan suatu model pembelajaran yang mengajarkan keterampilan berbagi, dimana para siswa bergiliran memberikan kontribusi menjawab pertanyaan dalam kelompok.<sup>2</sup> Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru dalam pembelajaran ini mengemukakan suatu ide atau mengajukan suatu pertanyaan mempunyai banyak jawaban.
2. Siswa diminta untuk mengajukan sumbangan pikiran. Satu siswa mulai mengemukakan sumbangan pikiran, dan giliran mengemukakan pendapat diteruskan ke siswa berikutnya, melakukan hal yang sama.

---

<sup>2</sup>Ibrahim, muslimin dan Muhammad nur., *Pembelajaran Kooperatif*, Universitas Negri Surabaya, Surabaya, 2000. hlm. 49



Menyumbangkan pendapat bergiliran itu berlanjut sampai tiap orang di dalam kelompok itu memiliki kesempatan untuk berbicara.

Teknik ini mempunyai Keunggulan sebagai berikut :

1. Siswa memperoleh kesempatan yang sama dalam berpendapat dan mengurangi dominasi siswa tertentu dalam penentuan jawaban kelompok selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Siswa dapat juga membandingkan jawaban yang diberikan dengan jawaban seluruh anggota kelompok.
3. Siswa juga dapat bertanya, menjelaskan dan merespon jawaban yang diberikan teman kelompoknya.
4. Siswa terjadi interaksi dan kesamaan pemahaman materi.
5. Siswa yang telah mengerti menjadi lebih paham karena menjelaskan kepada temannya dan siswa yang kurang paham menjadi terbantu untuk memahami materi pelajaran.

Dari permasalahan yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan “**Pembelajaran Kooperatif Teknik *Round Robin* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas IV SDN 005 Petai Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi**”.

## B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu menegaskan istilah-istilah sebagai berikut :

### 1. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan derajat, taraf, mempertinggi diri, memperhebat.<sup>3</sup>

### 2. Pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin*

Pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* adalah suatu kegiatan yang mengajarkan siswa bagaimana menunggu giliran pada saat bekerja dalam kelompok.<sup>4</sup>

### 3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar.<sup>5</sup>

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut maka penulis merumuskan masalah yaitu “bagaimanakah penerapan pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi Kelipatan dan Faktor murid kelas IV SDN 005 Petai Kecamatan Inuman Kabupaten kuantan Singingi”

---

<sup>3</sup> Tim Penyusun dan Pengembang Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gita Media. Jakarta, 2004

<sup>4</sup> Arends I. Richard, *Learning To Teach*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2008. hlm 29.

<sup>5</sup> Nana sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm.3

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika murid kelas IV SDN 005 Petai Kecamatan Inuman pada materi pokok Kelipatan dan Faktor melalui strategi pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin*

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat sebagai berikut:

- a. Bagi murid, dapat meningkatkan hasil belajar matematika murid kelas IV SDN 005 Petai Inuman.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar matematika murid.
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran terutama mata pelajaran matematika.
- d. Bagi peneliti, dapat memberikan informasi bagi mahasiswa atau peneliti berikutnya yang membutuhkan penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Pengertian Hasil Belajar Matematika

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengkal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.<sup>1</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman-pengalaman belajar.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Oemar Hamalik, Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi) pengolahan penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh

---

<sup>1</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka cipta, Jakarta, 2006. hlm.3

<sup>2</sup> Nana sudjana, *op cit*, hlm .34

siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian tersebut bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar yang dinyatakan dengan angka atau skor dari tes hasil belajar. Setelah terjadi proses pembelajaran maka perwujudan nilai yang diperoleh murid melalui proses pembelajaran yang dinyatakan sebagai hasil belajar. Oleh karena itu tindakan atau kegiatan tersebut dinamakan penilaian hasil belajar.

## 2. Ranah Hasil Belajar Matematika

**Tabel II.1**  
**Tujuan Pelajaran dengan didikan ranah-ranah Kognitif,**  
**Afektif,dan Psikomotor<sup>4</sup>**

Tujuan Pembelajaran	Isi	Proses
Rana Kognitif	Mata pelajaran sekolah dan disiplin pengetahuan	Pendekatan memperoleh seperti pemecahan masalah, penemuan dan sebagainya
Rana Afektif	Pendidikan nilai dengan sengaja	Kejelasan nilai berkenaan dengan perasaan dan sikap
Rana Psikomotor	Pendidikan keterampilan dengan sengaja	Kejelasan kecekatan psikomotor dengan gerak

*Sumber :Dimyati dan Mudjiono 2006*

Benyamin bloom dalam sudjana secara garis besar mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu :

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran*, BumiAksara, Jakarta, 2005, hlm. 159

<sup>4</sup> Dimyati dan Mudjiono. *Op.Cit.* hlm 177

- a. Ranah Kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu, pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi.
- b. Ranah Afektif yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah Psikomotor yaitu berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam ranah psikomotoris, yaitu gerakan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan eksresif, dan interprestatif.<sup>5</sup>

### **3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika**

Menurut Slameto hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain :<sup>6</sup>

#### **a. Faktor Internal Siswa**

Faktor internal siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologi (aspek yang menyangkut keberadaan siswa) dan aspek psikologis (aspek yang meliputi tingkat kecerdasan, minat, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif siswa).

#### **b. Faktor Eksternal Siswa**

Faktor eksternal siswa adalah faktor yang berasal dari luar siswa yang meliputi faktor lingkungan sosial dan non sosial. Faktor lingkungan

---

<sup>5</sup> Nana sudjana, loc cit, hlm 22

<sup>6</sup>Slameto, belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi, Rineka Cipta, Jakarta, 2010.hlm,

sosial adalah faktor yang meliputi keberadaan para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas. Faktor non sosial adalah faktor keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diterapkan. Faktor tersebut diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapai tujuan belajar yang dirancang, seperti keberadaan gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, tempat tinggal siswa dan lain-lain.

Menurut Purwanto hasil belajar siswa dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor antara lain :

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri atau faktor individu, antara lain: faktor kematangan, pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
- b. Faktor yang ada diluar individu atau faktor sosial antara lain : faktor keluarga, guru dan cara mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.<sup>7</sup>

Menurut Muhibin Syah dalam Tohirin menyatakan bahwa secara umum faktor-faktor yang terkait dalam belajar dapat dibedakan menjadi tiga yaitu pertama faktor internal yakni faktor dari dalam siswa, seperti keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Kedua faktor eksternal, yakni faktor dari luar siswa, seperti lingkungan disekitar siswa. Ketiga faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan belajar.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Purwanto N. *Psikologi Pendidikan*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 1990, hlm. 16

<sup>8</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm 115

Berdasarkan uraian tersebut bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal siswa, serta berkaitan dengan kompetensi yang dicapai setelah proses pembelajaran. Hasil belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kompetensi yang dicapai murid setelah proses pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* pada materi pokok kelipatan dan faktor yang dapat melihat dari nilai yang diperoleh murid.

#### 4. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana sistim belajar dan berkerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara klaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.<sup>9</sup>

Anita Lie mengutip dari Roger dan David Johnson mengatakan bahwa tidak semua kerja kelompok dapat dianggap *kooperatif learning*.

Ada lima unsur model pembelajaran kooperatif yaitu :

a. Saling ketergantungan

Guru harus menegaskan kepada siswa bahwa keberhasilan kelompok bergantung pada setiap pencapaian anggota di dalamnya.

b. Tanggung jawab perseorangan

Setiap anggota kelompok memainkan perannya sendiri demi keberhasilan kelompok.

---

<sup>9</sup> Isjoni, *Cooperative Learning*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 15



c. Tatap muka

Pembelajaran kooperatif memerlukan anggota kelompok duduk satu sama lain dan bertatap muka untuk mendiskusikan dan menyelesaikan tugas dalam kelompok masing-masing.

d. Komunikasi antar anggota

Dalam pembelajaran kooperatif setiap anggota aktif dalam proses pembelajaran.

e. Evaluasi proses kelompok

Setiap anggota kelompok dan guru membuat evaluasi untuk menentukan sejauh mana pengajaran dan pembelajaran telah berhasil.<sup>10</sup>

Lebih lanjut Wina Sanjaya menjelaskan Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan / tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampun akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen).<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian tersebut pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana sistim belajar dan berkerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara klaboratif yang mempunyai latar belakang kemampun yang berbeda.

---

<sup>10</sup> Lie,anita., *cooperative learning, mempratikkan cooperative learning di ruang-ruang kelas*, Garasindo, Jakarta, 2002.hml.31

<sup>11</sup> Wina sanjaya, *Loc,Cit*,hlm242.

## 5. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif

Ibrahim dkk menyatakan bahwa Penerapan pembelajaran kooperatif terdiri dari enam tahap, keenam tahap tersebut adalah seperti tabel berikut<sup>12</sup> :

**Tabel II. 2**  
**Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif**

No	Tahap	Tingkah Laku Guru
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
2	Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
3	Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.	Guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.
4.	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
5.	Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
6.	Memberikan penghargaan	Guru memberikan penghargaan hasil yang diperoleh individu dan kelompok diakhir siklus I dan siklus II.

*Sumber : Ibrahim dkk, 2000*

---

<sup>12</sup> Ibrahim, dkk, *Op. Cit* hlm. 10

## 6. Pembelajaran Kooperatif Teknik *Round Robin*

### a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Teknik *Round Robin*

Banyak siswa mengalami kesulitan berbagi waktu dan bahan. Komplikasi ini dapat mendatangkan masalah pengelolaan yang serius selama pelajaran pembelajaran kooperatif. Menjadi bos terhadap siswa lain, berbicara tanpa henti, dan melakukan sendiri pekerjaan kelompok adalah contoh-contoh ketidak mampuan siswa untuk berbagi. Siswa-siswa yang mendominasi sering dilakukan secara sadar dan tidak memahami akibat perilaku mereka terhadap siswa lain atau terhadap kerja kelompok mereka. Siswa-siswa ini perlu belajar mamfaat berbagi dan bagaimana mengendalikan perilaku mereka. Salah satu contoh Pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengajarkan keterampilan berbagi dijelaskan seperti berikut :

Pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* adalah kegiatan yang mengajarkan siswa bagaimana menunggu giliran pada saat bekerja dalam kelompok<sup>13</sup>. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Guru dalam pembelajaran ini mengemukakan suatu ide atau mengajukan suatu pertanyaan mempunyai banyak jawaban.
- 2) Siswa diminta untuk mengajukan sumbangan pikiran. Satu siswa mulai mengemukakan sumbangan pikiran, dan giliran mengemukakan pendapat diteruskan ke siswa berikutnya, melakukan hal yang sama. Menyumbangkan pendapat bergiliran itu

---

<sup>13</sup>*Ibid.*49

berlanjut sampai tiap orang di dalam kelompok itu memiliki kesempatan untuk berbicara.

b. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik *Round Robin*

**Tabel II.3**  
**Kegiatan Pembelajaran Kooperatif Teknik *Round Robin***

<b>Tahap</b>	<b>Aktivitas Guru dan Siswa</b>
1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi murid	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi kepada murid sesuai dengan materi yang akan diajarkan, serta menerangkan langkah-langkah pembelajaran kooperatif teknik <i>Round Robin</i> .
2. Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi tentang sub materi pokok tentu secara garis besar yang bertujuan untuk membantu murid memahami materi yang dipelajari.
3. Mengorganisasikan murid dalam kelompok belajar.	a. Guru meminta murid untuk bergabung dalam kelompoknya masing-masing. Kelompok dibentuk oleh guru diluar jam pelajaran dimana tiap kelompok berjumlah 4 orang murid yang bersifat heterogen. b. Guru membagi kartu yang berisi nomor yang digunakan untuk mengatur tempat duduk murid dalam kelompok sekaligus urutan pemberian jawaban. c. Murid mempunyai kelompok yang ditentukan.
4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar	a. Guru memberikan LKS kepada setiap murid, dan meminta setiap murid memberikakan jawaban soal yang diberikan berdasarkan urutan pemberian jawaban dalam masing-masing kelompok. Dalam memberikan jawaban dimulai dari murid kelompok rendah (nomor 1 ), lalu dilanjutkan oleh murid kelompok sedang (nomor 2 dan 3 ), dan diakhiri oleh murid kelompok tinggi (nomor 4 dan 5). Hal ini bertujuan agar setiap murid mempunyai kesempatan yang sama dalam menjawab dan menghilangkan dominasi dari murid tertentu dalam berdiskusi. b. Guru membimbing dan mengarahkan murid dalam berdiskusi dalam membahas LKS, guru sebagai fasilitator memberikan bantuan jika dibutuhkan murid dalam mengerjakan LKS. c. Guru meminta murid dalam kelompok mendiskusikan jawaban soal untuk menentukan jawaban yang paling tepat untuk dijadikan jawaban kelompok.
5. Evaluasi	a. Murid mempersetasikan hasil kerja kelompoknya. b. Guru meminta tanggapan murid tentang soal yang diberikan dengan cara menanyakan soal mana yang tidak bisa dikerjakan. c. Guru bersama murid membahas soal-soal yang sudah dikerjakan dan memperbaiki jika ada konsep murid yang keliru. d. Guru bersama murid menyimpulkan pelajaran yang baru dipelajari.
6. Penghargaan kelompok	Penghargaan kelompok diberikan diakhir siklus I dan siklus II

*Sumber : Olahan penuli*

## 7. Hubungan Pembelajaran Kooperatif Teknik *Round Robin* dengan Hasil Belajar Matematika

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar matematika, guru bisa menggunakan banyak cara sehingga hasil belajar matematika murid meningkat. Salah satu cara untuk mengoptimalkan hasil belajar matematika murid adalah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin*.

Aspek penting dalam pembelajaran kooperatif ialah selain membantu mengembangkan tingkah laku kooperatif dan hubungan yang lebih baik di antara murid, pembelajaran kooperatif juga secara bersamaan membantu murid dalam pembelajaran akademik mereka. Selain itu dengan menggunakan pembelajaran kooperatif, murid lebih memiliki kemungkinan menggunakan tingkat berfikir yang lebih tinggi selama dan setelah berdiskusi dalam kelompok kooperatif dari pada mereka bekerja secara individual atau kompentatif, sehingga materi yang dipelajari siswa akan melakat untuk waktu yang lebih lama.<sup>14</sup>

Pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* merupakan suatu model pembelajaran yang mengajarkan keterampilan berbagi, dimana para siswa bergiliran memberikan kontribusi menjawab pertanyaan dalam kelompok melalui teknik ini siswa memperoleh kesempatan yang sama dalam berpendapat dan mengurangi dominasi murid tertentu dalam penentuan jawaban kelompok selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu murid juga dapat membandingkan jawaban yang diberikan

---

<sup>14</sup>Ibrahim, dkk, *Op.Cit.* hlm. 16

dengan jawaban seluruh anggota kelompok. Murid juga dapat bertanya, menjelaskan dan merespon jawaban yang diberikan teman kelompoknya jadi antara murid terjadi interaksi dan kesamaan pemahaman materi. murid yang telah mengerti menjadi lebih paham karena menjelaskan kepada temannya dan murid yang kurang paham menjadi terbantu untuk memahami materi pelajaran. Dengan menerapkan pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* dalam pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar matematika murid.

Berdasarkan keunggulan pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* yang telah dijelaskan tersebut diharapkan murid akan mampu menguasai kompetensi dasar yang diterapkan dan dapat meningkatkan hasil belajar, serta hal yang menarik dari pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin*

## **B. Penelitian yang Relevan**

Pada dasarnya penelitian ini sudah banyak dikaji oleh peneliti-peneliti sebelumnya, seperti : Muslaini (2009) dengan judul “hasil belajar keterampilan psikomotor siswa dalam pembelajaran Sain Fisika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Round Robin* di SMP Negeri 17 Pekanbaru. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin*

Dari paparan tersebut menunjukan secara khusus penelitian ini tentang “pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* untuk meningkatkan

hasil belajar matematika murid kelas IV SDN 005 Petai Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi” belum diteliti oleh orang lain, atas alasan itulah maka penulis tertarik untuk meneliti dengan memfokuskan pada tofik penelitian tersebut.

### C. Indikator Keberhasilan

#### 1. Indikator penerapan pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin*

Adapun Indikator penerapan pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- Guru memberikan informasi tentang Kelipatan dan Faktor Bilangan
- Guru menyuruh murid duduk dalam kelompoknya masing-masing
- Guru membagikan LKS kepada setiap murid
- Setiap murid diberi waktu berfikir tentang menjawab soal
- Dalam setiap kelompok murid berdiskusi dengan cara dimulai dari murid dengan nomor urutan paling kecil memberikan pendapat dari soal yang telah dikerjakan, guru memantau jalannya pembelajaran dan memberikan pengarahan dan bantuan secukupnya pada kelompok yang mengalami kesulitan.
- Murid mendiskusikan jawaban yang paling tepat untuk dijadikan jawaban untuk dijadikan jawaban kelompok.
- Dalam setiap kelompok guru menunjuk murid secara acak untuk dapat dipersentasikan jawaban kelompok dan meminta kelompok yang lain untuk menanggapi.

- Guru meminta tanggapan murid tentang LKS yang diberikan dengan cara menanyakan soal mana yang tidak bisa dikerjakan.
- Guru memperbaiki kosep murid yang keliru.

## 2. Indikator Hasil Belajar Murid

Berdasarkan pengertian meningkatkan hasil belajar murid pada pokok bahasan kelipatan dan faktor bilangan pada mata pelajaran matematika melalui pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin*, maka penelitian ini dikatakan berhasil apabila murid :

- a. Murid dapat mengenal kelipatan dan faktor bilangan
- b. Murid dapat menyelesaikan soal-soal matematika khususnya soal-soal tentang kelipatan dan faktor bilangan.
- c. Murid dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru setelah materi pelajaran selesai diterangkan.
- d. Murid dapat menentukan kelipatan persekutuan terkeci (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB)
- e. Murid dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah murid kelas IV SDN 005 Petai Inuman tahun ajaran 2010 / 2011 dengan jumlah 22 murid, 12 laki-laki dan 10 perempuan dengan kemampuan murid yang heterogen, Sedangkan objek penelitian adalah Pembelajaran Kooperatif Teknik *Round Robin* dan hasil belajar matematika.

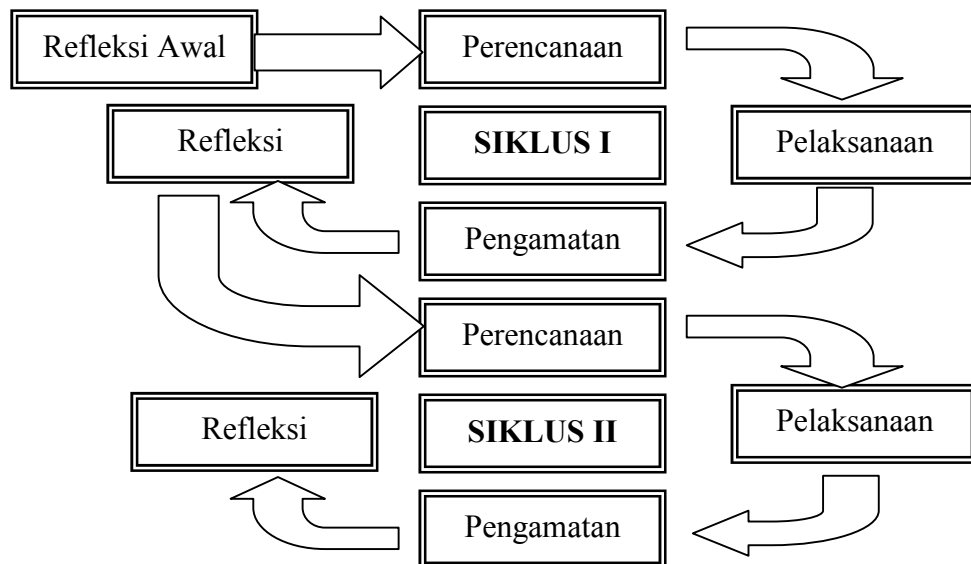
##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SDN 005 Kelas IV Petai Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas alasan bahwa peneliti melihat keadaan dan kondisi murid di sekolah ini sangat sesuai diterapkan Pembelajaran Kooperatif Teknik *Round Robin* dan pembelajaran ini belum pernah diteliti oleh mahasiswa/ mahasiswi di lokasi tersebut.

##### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan Juli sampai dengan Oktober 2010. Rancangan penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, setiap siklus

dilakukan tiga kali pertemuan. Daur siklus PTK menurut Arikunto adalah sebagai berikut<sup>1</sup>:



Setiap tahap berisi pokok-pokok bahasan kegiatan seperti berikut :

#### 1. Perencanaan

Perencanaan berasal dari rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan, dengan demikian, proses suatu perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan,<sup>2</sup> dengan demikian, proses suatu perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto. Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, PT Bumi Aksara, Jakarta, hlm 16 2006.

<sup>2</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Prenada Media Grup, 2008, hlm 52

- a. Menentukan jadwal dan pokok bahasan mengenai Kelipatan dan Faktor.
- b. Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat pertemuan awal, yaitu dengan melihat keadaan murid, mengabsen, serta melakukan apersepsi. Pertemuan inti yaitu melanjutkan pokok bahasan pembelajaran baru setelah pelajaran lalu dipahami oleh murid.
- c. Lembar kerja siswa yaitu membuat lembar soal yang bersangkutan dengan pelajaran yang telah dibahas sebelumnya.

## 2. Tindakan

Tindakan merupakan rancangan model yang digunakan dan direncanakan pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan, pada tahap ini proses pembelajaran dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu :

### a. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian penulis melakukan persiapan seperti membentuk kelompok diluar jam pelajaran dimana tiap-tiap kelompok berjumlah 4-5 orang murid yang bersipat heterogen.

### b. Penyajian di Kelas

- 1) Guru memberikan informasi tentang kelipatan dan faktor
- 2) Guru menyajikan materi pengantar dari Kelipatan dan Faktor
- 3) Guru menyuruh murid duduk dalam kelompoknya sesuai dengan nomornya masing-masing.
- 4) Guru membagikan LKS kepada setiap murid

- 5) Setiap murid diberi waktu berfikir tentang jawaban soal.
- 6) Dalam setiap kelompok murid berdiskusi dengan cara dimulai dari murid dengan nomor urut paling kecil memberikan pendapat dari soal yang telah dikerjakan, guru memantau jalannya pembelajaran dan memberikan pengarahan dan bantuan secukupnya pada kelompok yang mengalami kesulitan.
- 7) Murid mendiskusikan jawaban yang paling tepat untuk dijadikan jawaban kelompok.
- 8) Dalam setiap kelompok menunjuk murid secara acak untuk mempersentasikan jawaban kelompok dan minta kelompok lain untuk menanggapi.
- 9) Guru meminta tanggapan murid tentang LKS yang diberikan dengan cara menanyakan soal mana yang tidak bisa dikerjakan
- 10) Dan diakhir pertemuan guru dan murid menyimpulkan kembali tentang materi yang telah dipelajari kemudian dilanjutkan dengan tes.

c. Evaluasi

Pada tahap ini peneliti mengadakan tes hasil belajar secara individu dan menyeluruh selama 1 jam pelajaran, tes hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan murid terhadap materi yang telah diberikan dan untuk mengetahui tingkat ketuntasan pada materi yang bersangkutan.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

- a. Hasil belajar murid diperoleh dari tes yang dilakukan dari setiap pelaksanaan satu siklus
- b. Data aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh melalui lembaran observasi guru dan murid.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang :

- a. Observasi
  - 1) Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan strategi kooperatif teknik *Rounn Robin*.
  - 2) Untuk mengetahui aktivitas murid selama pembelajaran dengan menggunakan strategi kooperatif teknik *Rounn Robin*.
- b. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika sebelum tindakan dan sesudah tindakan serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika murid kelas IV SDN 005 Petai Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi dengan mengadakan evaluasi tertulis setelah mengikuti pembelajaran pada setiap kali pertemuan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan murid, sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif atau statistik deduktif. Statistik deskriptif yaitu kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas murid dan guru selama proses pembelajaran dan data tentang ketuntasan hasil belajar matematika murid pada pokok bahasan Kelipatan dan Faktor Bilangan.

### 1. Analisis Data Aktifitas Murid dan Guru

Analisis data aktivitas murid dan guru adalah hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas murid dan guru selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar pengamatan yang telah disediakan dan lembar pengamat diisi sesuai jika

---

<sup>3</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pustaka Belajar, Pekanbaru, 2008, hlm. 2

semua aktivitas dalam pembelajaran Kooperatif Teknik *Round Robin* pada materi Kelipatan dan Faktor Bilangan.

## 2. Ketuntasan Hasil Belajar Matematika

Analisis data tentang ketuntasan belajar matematika murid pada pokok bahasan Kelipatan dan Faktor, dilakukan dengan melihat ketuntasan belajar murid secara individual dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individu yang ditetapkan sekolah yaitu murid memiliki daya serap paling sedikit 65. Dalam ini target yang ingin dicapai untuk ketuntasan belajar secara individu paling sedikit memperoleh nilai 65 dan ketuntasan belajar klasikal  $\geq 80\%$ .

### a. Ketuntasan Individu dengan Rumus<sup>4</sup> :

$$S \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S = Presentase Ketuntasan Individu

R = Skor yang Diperoleh

N= Skor Maksimal

Murid dikatakan tuntas apa bila mencapai nilai 65.

---

<sup>4</sup> Nasiruddin, Harahap, *Teknik Hasil Belajar*, hlm. 184

b. Ketuntasan Belajar Klasikal<sup>5</sup>

$$PK \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan :

PK = Prsentase Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah Murid yang Tuntas

JS = Jumlah Seluruh Murid

Dengan kriteria apabila satu kelas mencapai  $\geq 80\%$  kelas itu dikatakan tuntas.

## F. Observasi dan Refleksi

### 1. Observasi

Pengamatan dilakukan sejalan dengan pelaksanaan tindakan dengan cara mengamati aktivitas guru dan murid sesuai dengan gambaran sesungguhnya, berdasarkan aspek-aspek tentang mengarah pada Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik *Round Robin*. Proses pengamatan dilakukan oleh peneliti dan guru yang berkerja sama dan penelitian ini.

### 2. Refleksi

Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak tindakan atau berbagai kriteria. Tujuannya adalah mengetahui kelebihan atau kekurangan tindakan yang dilakukan untuk dapat diperbaiki pada pertemuan berikutnya. Dari hasil observasi guru dan murid selama

---

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm. 187



pembelajaran berlangsung. Hasil yang didapat pada tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis, apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar murid dalam proses pembelajaran matematika dengan menerapkan Pembelajaran Kooperatif Teknik *Round Robin* di kelas IV SDN 005 Petai Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi *setting* Penelitian

##### 1. Sejarah, Visi dan Misi SDN 005 Petai Kecamatan Inuman

SDN 005 Petai Kecamatan Inuman merupakan suatu lembaga pendidikan tingkat dasar. Yang didirikan pada tahun 1981. Sekolah ini berlokasi di desa Petai kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan gedung semi permanen dan sudah beberapa kali direhab sehingga saat sekarang sudah direhab total sehingga sudah permanen. Anak yang bersekolah di SDN 005 adalah dari desa Petai dan desa Pulau Busuk Inuman. Pergantian kepala sekolah terjadi dua kali yaitu :M. Kasan Liun, menjabat dari tahun 1981-2006, dan Marwan, menjabat dari tahun 2006 sampai sekarang.

Adapun visi dari SDN 005 Petai Kecamatan Inuman ini adalah “melaksanakan pendidikan dasar yang dapat menghasilkan sumber daya manusia berkualitas, bertakwa, sehat dan berprestasi untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi” sedangkan misinya adalah “meningkatkan prestasi belajar dan berkualitas tamatan sesuai intruksional”. Selain visi dan misi, sekolah ini juga mempunyai beberapa tujuan, yaitu mengadakan Disiplin, Menuntaskan wajib belajar, Tamatan SD dapat berdaya guna dalam kehidupan masyarakat, Murid mencintai dan menguasai materi pelajaran di sekolah dasar, Guru bertanggung jawab

mempunyai dedikasi yang tinggi, Berkerja sama dengan orang tua murid dan instansi terkait untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan prestasi, mutu pendidikan di SDN 005 Petai Inuman.

a. Keadaan Guru

Guru merupakan faktor pendidikan yang turut menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan, sebab dengan adanya guru maka kegiatan belajar mengajar akan terlaksanakan dengan baik. Proses belajar mengajar merupakan proses inti dari pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Karena guru merupakan petugas lapangan yang mentranfer ilmu pengetahuan kepada anak didik dan merupakan tali penghubung ilmu pengetahuan dari generasi kegenerasi.

**TabelVI.I**  
**Keadaan Guru SDN 005 Petai Inuman Tahun Pelajaran**  
**2010/2011**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Marwan	SPG	Kepala Sekolah
2.	Darwilis	Program D2	Guru Kelas
3.	Jamaran	Program S1	Guru Bidang Studi
4.	Eka Santi	Program D2	Guru Bidang Studi
5.	Hera Wati	Program D2	Guru Arab Melayu
6.	Sri Marhedriati	Program D2	Guru Kelas
7.	Lena	Program S1	Guru Agama Islam
8.	Taslim	Program D2	Guru Kelas
9.	Surmiati	Program D2	Guru Kelas
10.	Ermi Wati	Program D2	Guru Kelas
11.	Kara Asmaja	SPG	Guru Kelas
12.	Arisman	SGO	Guru Penjas

(Sumber Data: *Tata Usaha SDN 005 Petai Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi* )

b. Keadaan Murid

Murid merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar. Berdasarkan dokumentasi kepala sekolah SDN 005 Petai Inuman, jumlah murid yang belajar pada SDN 005 ini adalah 145 yang terdiri dari 74 murid laki-laki dan 71 murid Perempuan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.2**  
**Keadaan Murid SDN 005 Petai Kecamatan Inuman Tahun Ajaran 2010/2011**

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas I	09	11	20
2	Kelas II	11	14	25
3	Kelas III	14	12	26
4	Kelas IV	12	10	22
5	Kelas V	13	11	24
6	Kelas VI	15	13	28
Jumlah		74	71	145

(Sumber Data: *Tata Usaha SDN 005 Petai Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi*)

c. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum yang dipakai di SDN 005 Petai Kecamatan Inuman pada saat ini Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berlakukan bertahap mulai tahun 2006 memberikan keluasaan kepada guru dan sekolah (lembaga tingkat satuan pendidikan) untuk mengembangkannya, yang berisikan mata pelajaran sebagai berikut :

- 1) Bahasa Indonesia
- 2) Matematika
- 3) Ilmu Pengetahuan Alam
- 4) Pendidikan agama
- 5) PKN
- 6) Ilmu Pengetahuan Sosial
- 7) Penjaskes
- 8) Bahasa Inggris
- 9) Arab Melayu
- 10) Budaya Daerah
- 11) KTK

d. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan dokumentasi dan observasi penelitian di lapangan, dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana SDN 005 Petai Inuman sudah cukup baik. Untuk lebih jelasnya disajikan tabel sebagai berikut :

**Tabel IV.3**  
**Sarana dan Prasarana Murid SDN 005 Petai kecamatan Inuman**  
**Tahu Pelajaran 2010/2011**

<b>No</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Belajar	6
3.	Ruang Mejelis Guru	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Perpustakaan	1
6.	Lapangan Olah Raga	1
7.	Toilet	3
8.	UKS	1

## **B. Hasil Penelitian**

Data yang disajikan berikut ini adalah hasil penelitian terhadap murid kelas IV SDN 005 Petai Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi dengan jumlah murid sebanyak 22 orang.

### **1. Pertemuan Awal Tanpa Tindakan (29 Juli 2010)**

Kegiatan awal pada pertemuan ini, pelaksanaan dilakukan oleh guru, dan peneliti sebagai pengamat penelitian. Sebelum memulai pembelajaran adalah guru mengabsen murid, kemudian menyampaikan materi pelajaran yang dipelajari hari ini yaitu tentang kelipatan dan faktor. Setelah selesai menerangkan materi pelajaran tersebut, guru memberikan latihan untuk dikerjakan oleh murid. Murid disuruh mengerjakan sendiri tanpa adanya bimbingan dari guru. Sebelum jam pelajaran berakhir guru mengadakan tes dan hasil tes sebut dijadikan data awal sebelum melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif teknik *RoundRobin*. Berikut ini adalah nilai murid setelah tes dilakukan.

**Tabel. IV.4**  
**Nilai Hasil Belajar Murid Sebelum Tindakan**

Kode murid	Nilai Murid	Ketuntasan individu	Ketuntasan klasikal
Murid 1	52	TT	<p>Tuntas =9</p> <p>Tidak tuntas = 13</p> $= \frac{9}{22} \times 100\%$ $= 40,9\%$
Murid 2	50	TT	
Murid 3	50	TT	
Murid 4	55	TT	
Murid 5	55	TT	
Murid 6	65	T	
Murid 7	45	TT	
Murid 8	50	TT	
Murid 9	50	TT	
Murid 10	65	T	
Murid 11	40	TT	
Murid 12	55	TT	
Murid 13	75	T	
Murid 14	65	T	
Murid 15	50	TT	
Murid 16	65	T	
Murid 17	50	TT	
Murid 18	65	T	
Murid 19	70	T	
Murid 20	65	T	
Murid 21	65	T	
Murid 22	65	T	
<b>Jumlah</b>	1262		
<b>Rata-Rata</b>	57,3		



Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat rata-rata hasil belajar matematika murid masih tergolong rendah yaitu 57,3 dan murid mencapai ketuntasan secara individu adalah sebanyak 9 orang murid dan 13 murid tidak tuntas secara individual. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal adalah  $\frac{9}{22} \times 100\% = 40,9\%$  dari murid yang mengikuti tes, tetapi hal ini belum mencapai target yang penulis tentukan yaitu murid harus mendapat nilai matematika minimal 65 dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Standar ketuntasan secara klasikal  $\geq 80\%$ , oleh karena itu murid kelas IV SDN 005Petai Kec. Inuman Kab. Kuantan Singingi pada pertemuan awal tanpa tindakan belum mencapai target yang penulis inginkan, maka untuk itu perlu diadakan tindakan selanjutnya.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik *Round Robin*. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan melalui dua siklus yaitu siklus I sebanyak 3 kali pertemuan dan siklus II sebanyak 1 kali pertemuan.

### **a. Siklus I**

Siklus pertama terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Seperti berikut ini :

### 1) Pertemuan Pertama ( 2 Agustus 2010).

#### a) Perencanaan

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada murid dengan menggunakan pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin*.
- 2) Membuat rencana pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin*
- 3) Membuat lembar kerja murid
- 4) Membuat instrument atau alat yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas ini
- 5) Menyusun evaluasi pembelajaran.

#### b) Pelaksanaan

Pada pertemuan pertama ini kegiatan pembelajaran membahas tentang menentukan kelipatan suatu bilangan yang berpodoman pada RPP-1 dan LKS-1. Pada pendahuluan guru mengingatkan kembali tentang teknik pembelajaran yang digunakan yaitu teknik *Round Robin*. Selanjutnya guru memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru meminta murid untuk duduk dalam kelompok yang ditentukan dan mengingatkan nomornya masing-masing. Setelah duduk pada kelompok yang telah ditentukan, guru membagikan LKS-1 dan meminta murid untuk memahami materi yang akan dipelajari dan mengerjakan tugas dengan bergiliran dalam memberikan jawaban atas soal-soal yang diberikan sesuai dengan nomor yang diperolehnya. Selama proses pembelajaran berlangsung guru memperhatikan aktivitas murid.

Pada saat guru membentuk kelompok belajar, ada murid yang tidak mau bergabung dalam kelompoknya. Pada saat murid mengerjakan LKS-1 guru mengawasi, membantu dan mengarahkan murid bila menemui kesulitan tentang langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah serta membimbing murid dalam menyimpulkan jawaban yang mereka dapat. Guru memperhatikan, saat murid mengerjakan tugasnya masih ada murid yang tidak mau memberikan jawaban terhadap soal yang diberikan dan murid yang pintar tidak mau membantu temannya yang berkemampuan rendah.

Pada pertemuan pertama guru tidak memberikan latihan karena keterbatasan waktu, tetapi guru memberikan PR/ tugas mandiri. Kemudian guru menyerahkan hadiah kepada kelompok IV sebagai kelompok yang paling aktif dalam pembelajaran yang baru dilakukan.

#### c) Refleksi Pertemuan I

Berdasarkan pengamatan peneliti, proses pembelajaran belum sesuai dengan perencanaan. Dalam bentuk kelompok belajar, ada murid yang tidak mau bergabung dalam kelompoknya dan dalam mengerjakan LKS-1 ada murid yang berkemampuan tinggi tidak mau membantu temannya yang berkemampuan rendah sehingga murid yang berkemampuan rendah kurang terlibat secara aktif dalam diskusi tersebut. Waktu yang disediakan masih belum cukup sehingga guru belum sempat memberikan latihan. Selain itu, saat menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi, suara guru kurang jelas sehingga masih ada murid yang tidak memperhatikan penjelasan guru tersebut. Rencana yang

akan dilakukan pada pertemuan kedua adalah guru akan berusaha dalam mengelola kelas dan memotivasi murid untuk aktif dalam melakukan diskusi serta menggunakan waktu sebaik-baiknya.

Rencana yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki tindakan adalah :

- 1) Mengatur waktu seefisien mungkin agar waktu dalam mengerjakan LKS sesuai dengan perencanaan sehingga tidak menyita waktu untuk berdiskusi. Dan guru dalam menyampaikan tujuan dan motivasi lebih jelas lagi sehingga mengarahkan perhatian murid.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada setiap anggota kelompok tentang pentingnya kerjasama dalam kelompok sehingga dalam menyelesaikan sesuatu permasalahan murid dapat lebih kreatif dan tidak hanya mengandalkan guru sebagai fasilitator.
- 3) Guru akan membantu dan membimbing murid secermat mungkin agar tidak ada lagi murid yang berjalan kelompok lain pada saat mengerjakan LKS sehingga kelas tidak rebut lagi pada saat pembelajaran berlangsung.

Adapun lembar observasi aktivitas Guru serta Murid dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL IV. 5 LEMBAR OBSERVASI PERTEMUAN I****Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Murid**

Hari/ Tanggal : Senin, 2 Agustus 2010

Pokok Bahasan : Kelipatan dan Faktor

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberi tanda ( √ )  
pada kolom yang sesuai

Guru							Murid						
Aktivitas yang diamati	Dilakukan		Keterangan				Aktivitas yang diamati	Dilakukan		Keterangan			
	Y	T	1	2	3	4		Y	T	1	2	3	4
Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi murid serta menjelaskan teknis pelaksanaan model dan teknik pembelajaran	√		√				Memperhatikan penjelasan guru	√			√		
Menyuruh murid duduk dalam kelompok belajar.	√			√			Berkelompok sesuai kelompoknya secara efektif	√			√		
Membagikan LKS kepada setiap murid dan meminta murid mengerjakan LKS secara individu	√			√			Menerima dan membaca LKS	√			√		
Meminta murid berdiskusi dengan cara dimulai dari murid dengan nomor urut paling kecil memberikan pendapat dari soal yang telah dikerjakan.	√			√			Mengerjakan soal dalam LKS secara individu	√			√		
Membimbing murid memfasilitasi selama murid melaksanakan kegiatan pembelajaran.	√			√			memberi jawaban soal yang diberikan sesuai dengan penerapan teknik <i>Round Robin</i>	√			√		
Meminta murid mendiskusikan jawaban yang paling tepat untuk dijadikan jawaban kelompok.	√			√			Mendiskusikan jawaban yang paling yang tepat untuk dijadikan jawaban kelompok	√			√		
Meminta setiap kelompok mempersentasikan jawaban kelompok dan meminta kelompok lain untuk menanggapi.	√			√			Mempersentasikan jawaban kelompok dan menanggapi jawaban kelompok lain	√			√		
Bersama murid membahas soal-soal yang sudah dikerjakan dan memperbaiki jika ada konsep murid yang keliru.	√			√			bersama guru membahas soal-soal		√	√			
Membrikan kuis kepada murid yang dikerjakan secara individu.		√	√				mengerjakan kuis yang diberikan guru secara individu		√	√			
Bersama murid membuat kesimpulan.	√			√			Bersama guru membuat kesimpulan	√			√		

**KET: Y=Ya, T=Tidak, 1=Tidak Baik, 2=Sedang, 3=Baik, 4=Sangat Baik**

## 2) Pertemuan Kedua ( 5 Agustus 2010)

Pertemuan kedua membahas tentang menentukan faktor suatu bilangan. Sebelum memulai pembelajaran guru menanyakan tentang PR yang tidak bisa dikerjakan dan membahasnya serata meningkatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru memotivasi murid yang telah duduk dalam kelompoknya masing-masing dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang berpedoman pada RPP-2 dan LKS-2 pada pertemuan kali ini murid sudah mulai memahami langkah-langkah pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin*.

Guru membagikan LKS-2 kepada murid dan mengintruksikan kepada murid untuk memberikan jawaban terhadap soal yang diberikan sesuai dengan nomor urutnya dalam pemberian jawaban. Pada saat mengerjakan LKS-2 guru melihat ada beberapa murid yang mengalami kesulitan cara mencari faktor persekutuan. Guru membantu dan mengarahkan murid yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah serta membimbing murid dalam menyimpulkan jawaban yang mereka dapat. Selain itu, pada saat mengerjakan LKS-2 ada anggota kelompok berjalan-jalan ke kelompok lain dan guru meminta murid tersebut untuk kembali kekelompoknya masing-masing.

Dalam pembelajaran masih terlihat adanya murid yang belum berani dalam memberikan jawaban kepada temannya saat berdiskusi, maka guru memotivasi murid tersebut dengan memberikan arahan akan pentingnya pembelajaran yang dilakukan.

Pada pertemuan kedua hasil tes menunjukkan kemampuan murid dalam menentukan faktor suatu bilangan mulai meningkat meskipun masih ada beberapa murid yang belum tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran seperti yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang guru lakukan seperti terlihat pada tabel berikut yaitu :

**Tabel IV.6**  
**Nilai Hasil Tes Murid Dalam Mengenal Kelipatan dan Faktor Bilangan**  
**Sesudah Tindakan II Dilakukan**

KODE MURID	NILAI	KETUNTASAN INDIVIDU	KETUNTASAN KLASIKAL
Murid 1	60	TT	Tuntas =13  Tidak tuntas = 9  $= \frac{13}{22} \times 100\%$ $= 59,1\%$
Murid 2	65	T	
Murid 3	70	T	
Murid 4	60	TT	
Murid 5	60	TT	
Murid 6	70	T	
Murid 7	65	T	
Murid 8	50	TT	
Murid 9	65	T	
Murid 10	70	T	
Murid 11	55	TT	
Murid 12	60	TT	
Murid 13	75	T	
Murid 14	60	TT	
Murid 15	60	TT	
Murid 16	70	T	
Murid 17	60	TT	
Murid 18	70	T	
Murid 19	80	T	
Murid 20	70	T	
Murid 21	70	T	
Murid 22	75	T	
<b>Jumlah</b>	1440		
<b>Rata-Rata</b>	65,4		

Dari tabel IV. 6 dapat dilihat rata-rata hasil belajar matematika murid yaitu 65,4 dan murid yang mencapai ketuntasan secara individu adalah sebanyak 13 murid dan 9 murid tidak tuntas secara individual. Sedangkan ketuntasan secara klasikal adalah  $\frac{13}{22} \times 100\% = 59,1\%$  dari murid yang mengikuti tes, tetapi hal ini belum mencapai target yang penulis tentukan yaitu murid harus mendapat nilai matematika minimal 65 dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Standar ketuntasan secara klasikal  $\geq 80\%$ , oleh karena itu murid kelas IV SDN 005 Petai Kabupaten Kuantan Singingi .

Diakhir pembelajaran guru bersama murid mengevaluasi hasil jawaban, menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan PR pada murid membaca buku untuk materi selanjutnya yaitu tentang menentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) serta menyerahkan hadiah kepada kelompok IV dan V sebagai kelompok yang paling aktif dalam pembelajaran yang baru dilakukan.



## Refleksi Pertemuan II

Dari hasil pengamatan peneliti, proses pembelajaran sudah mulai meningkat murid sudah mulai memahami pelaksanaan pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin*. Pada saat mengerjakan LKS-2 ada anggota kelompok berjalan-jalan kekelompok lain. Rencana yang dilakukan guru untuk memperbaiki tindakan adalah guru berusaha mengarahkan murid sebaik mungkin agar tidak ada lagi murid yang bermain-main saat melakukan diskusi. Dan guru akan memotivasi murid yang belum berani dalam mengeluarkan pendapatnya saat berdiskusi. Adapun lembar observasi aktivitas Guru serta Murid dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL IV. 7 LEMBAR OBSERVASI PERTEMUAN II****Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Murid**

Hari/ Tanggal : Kamis, 5 Agustus 2010

Pokok Bahasan : Kelipatan dan Faktor

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberi tanda ( √ ) pada kolom yang sesuai

Guru							Murid						
Aktivitas yang diamati	Dilakukan		Keterangan				Aktivitas yang diamati	Dilakukan		Keterangan			
	Y	T	1	2	3	4		Y	T	1	2	3	4
Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi murid serta menjelaskan teknis pelaksanaan model dan teknik pembelajaran	√				√		Memperhatikan penjelasan guru	√				√	
Menyuruh murid duduk dalam kelompok belajar.	√				√		Berkelompok sesuai kelompoknya secara efektif	√				√	
Membagikan LKS kepada setiap murid dan meminta murid mengerjakan LKS secara individu	√				√		Menerima dan membaca LKS	√				√	
Meminta murid berdiskusi dengan cara dimulai dari murid dengan nomor urut paling kecil memberikan pendapat dari soal yang telah dikerjakan.	√			√			Mengerjakan soal dalam LKS secara individu	√			√		
Membimbing murid memfasilitasi selama murid melaksanakan kegiatan pembelajaran.	√				√		memberi jawaban soal yang diberikan sesuai dengan penerapan teknik <i>Round Robin</i>	√			√		
Meminta murid mendiskusikan jawaban yang paling tepat untuk dijadikan jawaban kelompok.	√				√		Mendiskusikan jawaban yang paling yang tepat untuk dijadikan jawaban kelompok	√				√	
Meminta setiap kelompok mempersen tasikan jawaban kelompok dan meminta kelompok lain untuk menanggapi.	√				√		Memersentasikan jawaban kelompok dan menanggapi jawaban kelompok lain	√			√		
Bersama murid membahas soal-soal yang sudah dikerjakan dan memperbaiki jika ada konsep murid yang keliru.	√				√		bersama guru membahas soal-soal	√				√	
Membrikan kuis kepada murid yang dikerjakan secara individu.	√				√		mengerjakan kuis yang diberikan guru secara individu	√				√	
Bersama murid membuat kesimpulan.	√				√		Bersama guru membuat kesimpulan	√				√	

**KET: Y=Ya, T=Tidak, 1=Tidak Baik, 2=Sedang, 3=Baik, 4=Sangat Baik**

### **3) Pertemuan Ketiga (9 Agustus 2010)**

Pada pertemuan ketiga murid sudah langsung menepati kelompok masing-masing. Pertemuan kali ini diawali dengan membahas tugas rumah yang dianggap sulit bagi murid dan dilanjutkan dengan memotivasi murid dengan menyampaikan tujuan pembelajaran agar dapat menyelesaikan menentukan FPB dan KPK yang berpedoman pada RPP-3 dengan LKS-3.

Guru membagikan LKS-3 kepada setiap murid dan meminta murid untuk mengerjakan LKS dengan berdiskusi. Sewaktu untuk mengerjakan LKS tersebut, guru membantu dan membimbing murid yang mengalami kesulitan dan menyelesaikan menentukan FPB dan KPK dan guru juga mengarahkan murid dalam membuat kesimpulan yang mereka dapat. Setelah selesai mengerjakan LKS-3, guru meminta perwakilan dari kelompok tertentu untuk mempertasekan hasil diskusinya.

Kemudian guru memberikan soal-soal latihan untuk dikerjakan. Pada pertemuan kedua hasil tes menunjukkan kemampuan murid dalam menentukan KPK dan FPB mulai meningkat meskipun masih ada beberapa murid yang belum tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran seperti yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang guru lakukan seperti terlihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.8**  
**Nilai Hasil Tes Murid Dalam Mengenal Kelipatan dan Faktor**  
**Bilangan Sesudah Tindakan III Dilakukan**

KODE MURID	NILAI	KETUNTASAN INDIVIDU	KETUNTASAN KLASIKAL
Murid 1	65	T	<p>Tuntas =17</p> <p>Tidak tuntas = 5</p> $= \frac{17}{22} \times 100\%$ <p>= 77,3 %</p>
Murid 2	70	T	
Murid 3	70	T	
Murid 4	75	T	
Murid 5	60	TT	
Murid 6	75	T	
Murid 7	60	TT	
Murid 8	75	T	
Murid 9	60	TT	
Murid 10	75	T	
Murid 11	60	TT	
Murid 12	65	T	
Murid 13	70	T	
Murid 14	65	T	
Murid 15	60	TT	
Murid 16	75	T	
Murid 17	65	T	
Murid 18	75	T	
Murid 19	80	T	
Murid 20	65	T	
Murid 21	85	T	
Murid 22	70	T	
<b>Jumlah</b>	1520		
<b>Rata-Rata</b>	69,1		

Diakhir pembelajaran guru bersama murid menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru menyerahkan hadiah kepada kelompok II, IV dan V sebagai kelompok yang paling aktif dalam pembelajaran yang baru dilakukan.

#### Refleksi Pertemuan ke III

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada pertemuan ketiga ini kondisi sudah mulai terkontrol. Hanya saja saat murid bergabung dan berdiskusi dalam kelompoknya, masih ada murid memanfaatkan kesempatan ini untuk bergurau dengan temannya. Untuk itu, guru akan berusaha menciptakan suasana kelas yang tertib dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan serta memotivasi murid dalam proses pembelajaran. Adapun lembar observasi aktivitas Guru serta Murid dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL IV. 9 LEMBAR OBSERVASI PERTEMUAN III****Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Murid**

Hari/ Tanggal : Senin, 9 Agustus 2010

Pokok Bahasan : Kelipatan dan Faktor

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberi tanda ( √ ) pada kolom yang sesuai

Guru							Murid						
Aktivitas yang diamati	Dilakukan		Keterangan				Aktivitas yang diamati	Dilakukan		Keterangan			
	Y	T	1	2	3	4		Y	T	1	2	3	4
Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi murid serta menjelaskan teknis pelaksanaan model dan teknik pembelajaran	√				√		Memperhatikan penjelasan guru	√				√	
Menyuruh murid duduk dalam kelompok belajar.	√				√		Berkelompok sesuai kelompoknya secara efektif	√				√	
Membagikan LKS kepada setiap murid dan meminta murid mengerjakan LKS secara individu	√				√		Menerima dan membaca LKS	√				√	
Meminta murid berdiskusi dengan cara dimulai dari murid dengan nomor urut paling kecil memberikan pendapat dari soal yang telah dikerjakan.	√				√		Mengerjakan soal dalam LKS secara individu	√				√	
Membimbing murid memfasilitasi selama murid melaksanakan kegiatan pembelajaran.	√				√		memberi jawaban soal yang diberikan sesuai dengan penerapan teknik <i>Round Robin</i>	√				√	
Meminta murid mendiskusikan jawaban yang paling tepat untuk dijadikan jawaban kelompok.	√				√		Mendiskusikan jawaban yang paling yang tepat untuk dijadikan jawaban kelompok	√				√	
Meminta setiap kelompok mempersentasikan jawaban kelompok dan meminta kelompok lain untuk menanggapi.	√				√		Mempersentasikan jawaban kelompok dan menanggapi jawaban kelompok lain	√				√	
Bersama murid membahas soal-soal yang sudah dikerjakan dan memperbaiki jika ada konsep murid yang keliru.	√				√		bersama guru membahas soal-soal	√				√	
Membrikan kuis kepada murid yang dikerjakan secara individu.	√				√		mengerjakan kuis yang diberikan guru secara individu	√				√	
Bersama murid membuat kesimpulan.	√				√		Bersama guru membuat kesimpulan	√				√	

**KET: Y=Ya, T=Tidak, 1=Tidak Baik, 2=Sedang, 3=Baik, 4=Sangat Baik**

## **b. Siklus II (12 Agustus 2010)**

### **1) Perencanaan**

- a) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada murid dengan menggunakan Pembelajaran Kooperatif Teknik *Round Robin*.
- b) Membuat rencana pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin*
- c) Membuat lembar kerja murid
- d) Membuat instrument atau alat yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas ini
- e) Menyusun evaluasi pembelajaran.

### **2) Pelaksanaan**

Pada pertemuan di siklus kedua ini sebelum pembelajaran berlangsung seperti biasa guru mengabsen murid, menyiapkan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada murid sebelum memulai pelajaran matematika agar murid lebih bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada pertemuan keempat ini membahas tentang FPB dan KPK dalam hitung pecahan dengan berpedoman pada RPP-4 dan LKS-4 serta meningkatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan LKS-4 kepada setiap murid pada masing-masing kelompok. Guru menginformasikan kepada murid bahwa mengerjakan LKS-4 dilakukan selama 30 menit dengan berdiskusi. Masing-masing kelompok sudah mulai terbiasa bekerja dalam kelompoknya. Selama

murid bekerja dalam kelompok guru berkeliling mengamati, memotivasi dan memberikan bantuan. Setelah waktu yang ditentukan telah berakhir, guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya dan meminta murid untuk memperhatikan penjelasan temannya dan memperbaiki jika ada konsep yang salah.

Kemudian guru memberikan latihan kepada murid untuk dikerjakan selama 30 menit. Pada akhir pembelajaran guru bersama murid menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan PR dan menginformasikan kepada murid untuk mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya serta guru memberikan hadiah kepada kelompok I, II, IV, dan V sebagai kelompok yang paling aktif dalam pembelajaran tersebut.

Untuk mengetahui nilai kemampuan murid dalam mengenal kelipatan dan faktor suatu bilangan sesudah selesai pertemuan keempat dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel IV.10**  
**Nilai Hasil Tes Murid Dalam Mengenal Kelipatan Dan Faktor**  
**Bilangan Pada Siklus KeII**

KODE MURID	NILAI	KETUNTASAN INDIVIDU	KETUNTASAN KLASIKAL
Murid 1	60	TT	<p>Tuntas =19</p> <p>Tidak tuntas = 3</p> $= \frac{19}{22} \times 100\%$ <p>= 86,4%</p>
Murid 2	80	T	
Murid 3	70	T	
Murid 4	75	T	
Murid 5	70	T	
Murid 6	80	T	
Murid 7	75	T	
Murid 8	60	TT	
Murid 9	75	T	
Murid 10	80	T	
Murid 11	65	T	
Murid 12	70	T	
Murid 13	85	T	
Murid 14	70	T	
Murid 15	70	T	
Murid 16	80	T	
Murid 17	60	TT	
Murid 18	80	T	
Murid 19	85	T	
Murid 20	70	T	
Murid 21	85	T	
Murid 22	75	T	
<b>Jumlah</b>	<b>1620</b>		
<b>Rata-Rata</b>	<b>73,6</b>		

### 3) Refleksi Siklus ke II

Untuk siklus II sudah mulai lebih baik dari siklus I. keterlaksanaan pembelajaran pada siklus II ini sudah sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan. Murid sudah mengerti dengan langkah pembelajaran, sehingga tidak terlalu banyak kesalahan yang dilakukan. Murid sudah berani untuk mengeluarkan pendapatnya saat berdiskusi. Untuk siklus II ini peneliti tidak melakukan perencanaan untuk pertemuan berikutnya, hasil refleksi peneliti serahkan kepada guru sebagai bahan masukan untuk perbaikan kedepan.

Pada siklus II target yang peneliti inginkan sudah tercapai. Hal ini dapat kita lihat pada tabel IV. 9 di atas bahwa semua murid mencapai ketuntasan individual, karena nilainya sesuai dengan target yang peneliti inginkan yaitu minimal 65, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal  $\geq 80\%$ , yaitu  $\frac{19}{22} \times 100\% = 86,4\%$  oleh karena itu murid kelas SDN 005 Petai kecamatan inuman kabupaten kuantan singing pada siklus II pembelajaran setelah sesudah mencapai target yang peneliti inginnkan, maka peneliti tidakmelanjutkan pertemuan berikutnya. Adapun lembar observasi aktivitas Guru serta Murid dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL IV. LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II****Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Murid**

Hari/ Tanggal : Kamis, 12 Agustus 2010

Pokok Bahasan : Kelipatan dan Faktor

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberi tanda ( √ ) pada kolom yang sesuai

Guru							Murid						
Aktivitas yang diamati	Dilakukan		Keterangan				Aktivitas yang diamati	Dilakukan		Keterangan			
	Y	T	1	2	3	4		Y	T	1	2	3	4
Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi murid serta menjelaskan teknis pelaksanaan model dan teknik pembelajaran	√				√		Memperhatikan penjelasan guru	√				√	
Menyuruh murid duduk dalam kelompok belajar.	√				√		Berkelompok sesuai kelompoknya secara efektif	√				√	
Membagikan LKS kepada setiap murid dan meminta murid mengerjakan LKS secara individu	√				√		Menerima dan membaca LKS	√				√	
Meminta murid berdiskusi dengan cara dimulai dari murid dengan nomor urut paling kecil memberikan pendapat dari soal yang telah dikerjakan.	√				√		Mengerjakan soal dalam LKS secara individu	√				√	
Membimbing murid memfasilitasi selama murid melaksanakan kegiatan pembelajaran.	√				√		memberi jawaban soal yang diberikan sesuai dengan penerapan teknik <i>Round Robin</i>	√				√	
Meminta murid mendiskusikan jawaban yang paling tepat untuk dijadikan jawaban kelompok.	√				√		Mendiskusikan jawaban yang paling yang tepat untuk dijadikan jawaban kelompok	√				√	
Meminta setiap kelompok mempersentasikan jawaban kelompok dan meminta kelompok lain untuk menanggapi.	√				√		Mempersentasikan jawaban kelompok dan menanggapi jawaban kelompok lain	√				√	
Bersama murid membahas soal-soal yang sudah dikerjakan dan memperbaiki jika ada konsep murid yang keliru.	√				√		bersama guru membahas soal-soal	√				√	
Membrikan kuis kepada murid yang dikerjakan secara individu.	√				√		mengerjakan kuis yang diberikan guru secara individu	√				√	
Bersama murid membuat kesimpulan.	√				√		Bersama guru membuat kesimpulan	√				√	

**KET: Y=Ya, T=Tidak, 1=Tidak Baik, 2=Sedang, 3=Baik, 4=Sangat Baik**

Adapun perolehan hasil penelitian sebelum tindakan, sesudah tindakan siklus I dan siklus II berikut ini :

**TABEL IV. 10**  
**Perbandingan Hasil Penelitian Sebelum Tindakan dan**  
**Sesudah Tindakan Siklus I dan Siklus II**

No	Pertemuan	Nilai Tes Hasil Belajar Murid	
		Nilai Rata-rata	Nilai Klasikal
1	Sebelum Tindakan	57,3	40,9
2	Siklus I	69,1	77,3
3	Siklus II	73,6	86,4

Dari tabel diatas menunjukkan peningkatan prestasi belajar murid setelah tindakan. Dimana pada sebelum tindakan, murid yang mencapai KKM hanya 57,3% dengan nilai klasikal yaitu 40,9% (9 murid) setelah sesudah tindakan meningkat menjadi 73,6% dengan nilai klasikal 86,4% (19 murid) telah mencapai KKM.

Berdasarkan tabel IV. 10 dan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Round Robin* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar murid.

### C. Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, diperoleh kesimpulan tentang aktivitas murid dan guru, dan ketercapaian indikator. Dari analisis data tentang aktivitas murid dan guru setelah sesuai dengan perencanaan. Berdasarkan pengamatan peneliti selama proses pembelajaran di kelas IV SDN 005 Petai Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat sebagian besar murid bersemangat dan partisipatif dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, dimana melalui tahapan pembelajaran yang diterapkan, murid dituntun untuk aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak hanya didominasi oleh murid yang pintar saja, selain itu murid berusaha memahami materi dengan cara bertanya pada teman, bertanya pada guru dan menyimak penjelasan teman yang menampilkan hasil diskusi. Hal ini terlihat juga kemajuan belajar murid, dimana murid lebih berani menyampaikan pendapatnya ketika berdiskusi dan presentasi didepan kelas dan mampu menyelesaikan soal yang diberikan guru dengan baik. Analisis data tentang ketercapaian indikator, berdasarkan hasil belajar diperoleh fakta bahwa terjadi peningkatan jumlah murid yang mencapai indikator sesudah tindakan dibandingkan jumlah murid mencapai indikator sebelum tindakan.

Selama proses pendidikan ini ada beberapa kendala yang ditemui oleh peneliti diantaranya dari analisis aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran aktivitas murid masih kurang lancar, pada pertemuan pertama murid belum terbiasa dengan teknik pembelajaran yang diterapkan, beberapa murid tidak peduli dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu murid

sulit diajak untuk berkerja sama dengan sesama anggota kelompok, beberapa dari mereka ada yang hanya membahas secara individu dan tidak mau mengajar temannya yang berkemampuan rendah. Dan pada saat mengerjakan LKS, ada murid yang hanya menyatat jawaban dari temannya tanpa memberikan pendapatnya terlebih dahulu dan berdiskusi. Guru belum mampu mengepisiensikan waktu pada saat mengerjakan LKS sehingga waktu yang digunakan berlebih dari yang sudah ditetapkan. Dan guru hanya membimbing sebagian kelompok, sehingga ada kelompok yang tidak melakukan diskusi dengan baik.

Dari analisis hasil tindakan nilai harian I dan II lebih baik dibandingkan skor dasar. Selain itu jumlah murid yang mencapai KKM meningkat setelah tindakan. Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini melalui penerapan pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin*. Menunjukan jumlah murid yang mencapai KKM pada nilai harian I dan II lebih tinggi dibandingkan dengan skor dasar. Ini berarti bahwa skor hasil belajar murid setelah tindakan lebih tinggi dibandingkan dengan skor hasil belajar murid sebelum tindakan. Hal ini menunjukan bahwa skor hasil belajar matematika murid setelah penerapan pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* lebih baik dari skor dasar. Jadi, hasil analisis tindakan ini mendukung hipotesis tindakan yang diajukan yaitu penerapan pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar matematika murid kelas IV SDN 005 Petai Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa,

1. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada murid kelas IV SDN 005 Petai Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi pada pokok bahasan Kelipatan dan Faktor bilangan.
2. Melalui pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin*, murid membangun sendiri pengetahuan, menemukan langkah-langkah dalam mencari penyelesaian dari suatu materi yang harus dikuasai murid baik secara individu maupun secara kelompok.

Walaupun demikian masih terdapat kelemahan dari pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* ini. Kelemahannya adalah, memerlukan banyak waktu dalam proses pembelajaran. Walaupun demikian guru harus mampu mengatur waktu seefisien mungkin agar waktu dalam pembelajaran sesuai dengan perencanaan sehingga tidak menyita waktu lebih banyak.

Penerapan pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Guru menyajikan informasi tentang sub materi pokok
- c. Guru membagi kartu yang berisi nomor

- d. Guru memberikan LKS kepada setiap murid
- e. Dalam memberikan jawaban dimulai dari murid kelompok rendah
- f. Guru membimbing dan mengarahkan murid dalam berdiskusi
- g. Murid mempersetaskan hasil kerja kelompoknya.
- h. Guru meminta tanggapan murid tentang soal yang diberikan
- i. Guru bersama murid membahas soal-soal yang sudah dikerjakan dan Guru bersama murid menyimpulkan pelajaran yang baru dipelajari.
- j. Penghargaan kelompok diberikan diakhir siklus

## **B. SARAN**

Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* dapat meningkatkan hasil belajar, akan tetapi masih mempunyai kelemahan yaitu memerlukan banyak waktu.

Berdasarkan kelemahan penggunaan pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* yang ditemui dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan guru harus mampu mengatur waktu seefisien mungkin agar waktu dalam pembelajaran sesuai dengan perencanaan sehingga tidak menyita waktu lebih banyak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arends I. Richard, . 2008, *Learning To Teach*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Arikunto. Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- dkk, 2006.*Penelitian Tindakan Kelas*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Depdiknas,2006,*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Depdiknas. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono,2006, *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Djamarah, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*,Rineka Cipta, Jakarta.
- Harahap Nasiruddin, 1979, *Teknik Penilaian Hasil Belajar*, Bulan Bintang, Jakarta.
- Hartono,2008, *Statistik untuk Penelitian*, Pustaka Belajar, Pekanbaru.
- Hamalik.Oemar, 2005,*Kurikulum dan Pembelajaran*,BumiAksara, Jakarta.
- Ibrahim. Muslimin, dkk, 2000, *Pembelajaran Kooperatif*, Universitas Negri Surabaya, Surabaya.
- Isjoni, 2010, *Cooperative Learning*, Alfabeta, Bandung.
- Lie,anita, 2002 *Cooperative Learning, Mempratikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, Garasindo, Jakarta.
- Mislaini,2009, *Hasil Belajar Keterangpilan Psikomotor Siswa Dalam Pembelajaran Sain Fisika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Round Robin di SMPN 17 Pekanbaru*, Skripsi FKIP, Pekanbaru (tidak diterbitkan).
- Sudjana. Nana.2009, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Purwanto N.2006, *Psikologi Pendidikan*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung
- Sanjaya. Wina,2008, *Strategi Pembelajaran Berorentasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta.
- ,2011, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Prenada Media Grup, Jakarta.

- Slameto,2010, *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Supardjo,2004, *Matematika Gemar Berhitung untuk Kelas 4 SD*, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Syah. Hidayah,2007 *Metodologi Penelitian*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulatan Syarif Kasim Riau,.
- Tim Penyusun dan Pengembang Bahasa, 2004,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gita Media. Jakarta,
- Tohiri,2005, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Wardani,2007, teknik penulisan karya ilmiah, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Zein Mas'ud dkk, 2008, *Panduan Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU, Pekanbaru.

## Lampiran 1. Silabus

### SILABUS

**Nama Sekolah** : SDN 005 Petai Inuman  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas / Semester** : IV / I

**Standar kompetensi : 2. Memahami dan menggunakan Faktor dan Kelipatan dalam Pemecahan Masalah**

Kopetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber	Penilaian
2.1 Mendiskripsikan konsep Faktor dan Kelipatan  2.2 Menentukan Kelipatan dan Faktor bilangan  2.3 Menentukan Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan Faktor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal faktor dan kelipatan suatu bilangan</li> <li>• Menentukan faktor suatu bilangan</li> <li>• Menentukan kelipatan suatu bilangan</li> <li>• Menentukan KPK dan FPB</li> <li>• Mengenal bilangan prima menurut sifatnya</li> <li>• Memberikan contoh bilangan prima dan bukan bilangan prima</li> <li>• Menggunakan FPB atau KPK</li> </ul>	Kelipatan dan Faktor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan konsep faktor dan kelipatan suatu bilangan</li> <li>• Menentukan faktor dari bilangan dua angka</li> <li>• Menentukan kelipatan dari bilangan satu angka</li> <li>• Menentukan KPK dan FPB</li> <li>• Menentukan bilangan prima dan bukan prima menurut sifat-sifatnya</li> </ul>	8 x 35 menit	Buku pelajaran matematika untuk kelas IV SD	1. Tes tertulis : soal-soal latihan 2. Kenerja/perbuatan 3. soal ulangan tetulis

<p>persekutuan terbesar (FPB)</p> <p>2.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB</p>	<p>dalam penghitungan pecahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan FPB dan KPK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan FPB dan untuk meringkas pecahan dan menggunakan KPK untuk menyamakan penyebut dalam perhitungan pecahan</li> <li>• Menggunakan FPB dan KPK untuk memecahkan masalah sehari-hari.</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

**Mengetahui**

**Petai Inuman,.....2010**  
**Guru Mata Pelajaran Matematika**

**TASLIM,A.Ma.Pd**  
**NIP.19670605 200009 1 001**

## **Lampiran B. RPP Siklus I**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SDN 005 Petai Inuman

Mata pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV / I

Pertemuan : I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### **Standar Kompetensi**

- 2 Memahami dan menggunakan Faktor dan Kelipatan dalam pemecahan masalah

#### **Kompetensi Dasar**

- 2.1 Mendiskripsikan konsep Faktor dan Kelipatan

#### **Indikator**

- Mengenal kelipatan dan faktor bilangan
- Menentukan faktor suatu bilangan
- Menentukan kelipatan suatu bilangan
- Menyimpulkan perbedaan faktor dan kelipatan

#### **Tujuan pembelajaran**

Setelah diterapkan pembelajaran kooperatif teknik round robin diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar murid dalam pembelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan kelipatan dan faktor.

**Strategi pembelajaran** : Kooperatif Teknik *Round Robin*

#### **Langkah-langkah pembelajaran**

**A. Kegiatan Awal :**

- Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a secara bersama-sama dan mengabsen murid.
- Guru memberikan apersepsi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran : murid dapat mengenal kelipatan dan faktor bilangan
- Guru mengimpormasikan pembelajaran Kooperatif teknik *Round Robin*

**B. Kegiatan Inti :**

- Guru memberikan informasi tentang Kelipatan dan Faktor Bilangan
- Guru menyuru murid duduk dalam kelompoknya masing-masing
- Guru membagikan LKS 1 kepada setiap murid
- Setiap murid diberi waktu berfikir tentang menjawab soal
- Dalam setiap kelompok murid berdiskusi dengan cara dimulai dari murid dengan nomor urutan paling kecil memberikan pendapat dari soal yang telah dikerjakan, guru memantau jalannya pembelajaran dan memberikan pengarahan dan bantuan secukupnya pada kelompok yang mengalami kesulitan.
- Murid mendiskusikan jawaban yang paling tepat untuk dijadikan jawaban untuk dijadikan jawaban kelompok.
- Dalam setiap kelompok guru menunjuk murid secara acak untuk dapat dipersentasikan jawaban kelompok dan meminta kelompok yang lain untuk menanggapi.

- Guru meminta tanggapan murid tentang LKS-I yang diberikan dengan cara menanyakan soal mana yang tidak bisa dikerjakan.
- Guru memperbaiki kosep murid yang keliru.

### **C. Kegiatan Ahir :**

- Guru membimbing murid membuat kesimpulan tentang kelipatan dan faktor.
- Guru memberikan penghargaan kelompok
- Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)

### **Alat /Bahan dan Sumber :**

- Buku Matematika untuk SD kelas IV Penerbit Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, dan LKS

### **Penilaian (evaluasi) :**

- Teknik : Test Tertulis
- Jenis tagihan : Kuis
- Bentuk intrumen : Uraian

Petai Inuman      Juli 2010  
Peneliti

BURWATI  
Nim :10818004769

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2)**

Satuan Pendidikan : SDN 005 Petai Inuman

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV / I

Pertemuan : II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

### **Standar Kopetensi**

- 2 Memahami dan menggunakan Faktor dan Kelipatan dalam pemecahan masalah

### **Kopetensi Dasar**

- 2.2 Menentukan Kelipatan dan Faktor bilangan

### **Indikator**

- Menentukan KPK dan FPB
- Mengenal bilangan prima menurut sifatnya
- Memberikan contoh bilangan prima dan bukan bilangan prima

### **Tujuan Pembelajaran**

Setelah diterapkan pembelajaran kooperatif teknik round robin diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar murid dalam pembelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan kelipatan dan faktor.

**Strategi pembelajaran** : Kooperatif Teknik *Round Robin*



## **Langkah-langkah pembelajaran**

### **A. Kegiatan Awal :**

- Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a secara bersama-sama dan mengabsen murid.
- Guru memberikan apersepsi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran : Siswa dapat mengenal kelipatan dan faktor bilangan
- Guru mengimpormasikan pembelajaran Kooperatif teknik *Round Robin*

### **B. Kegiatan Inti :**

- Guru memberikan informasi tentang Kelipatan dan Faktor Bilangan
- Guru menyuruh murid duduk dalam kelompoknya masing-masing
- Guru membagikan LKS-2 kepada setiap murid
- Setiap murid diberi waktu berfikir tentang menjawab soal
- Dalam setiap kelompok murid berdiskusi dengan cara dimulai dari murid dengan nomor urutan paling kecil memberikan pendapat dari soal yang telah dikerjakan, guru memantau jalannya pembelajaran dan memberikan pengarahan dan bantuan secukupnya pada kelompok yang mengalami kesulitan.
- Murid mendiskusikan jawaban yang paling tepat untuk dijadikan jawaban untuk dijadikan jawaban kelompok.
- Dalam setiap kelompok guru menunjuk murid secara acak untuk dapat dipersentasikan jawaban kelompok dan meminta kelompok yang lain untuk menanggapi.

- Guru meminta tanggapan murid tentang LKS-2 yang diberikan dengan cara menanyakan soal mana yang tidak bisa dikerjakan.
- Guru memperbaiki kosep murid yang keliru.

**C. Kegiatan Ahir :**

- Guru membimbing murid membuat kesimpulan tentang kelipatan dan faktor.
- Guru memberikan penghargaan kelompok
- Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)

**Alat /Bahan dan Sumber :**

- Buku Matematika untuk SD kelas IV Penerbit Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, dan LKS

**Penilaian (evaluasi) : (15 Menit)**

- Teknik : Test Tertulis
- Jenis tagihan : Kuis
- Bentuk intrumen : Uraian

Petai Inuman Agustus 2010

Peneliti

BURWATI

Nim :10818004769

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 3)**

Satuan Pendidikan : SDN 005 Petai Inuman

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV / I

Pertemuan : III

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

### **Standar Kompetensi**

- Memahami dan menggunakan Faktor dan Kelipatan dalam pemecahan masalah

### **Kopetensi dasar**

- 2.3 Menentukan Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan Faktor persekutuan terbesar (FPB)

### **Indikator**

- Menggunakan FPB atau KPK dalam penghitungan pecahan
- Membedakan KPK dan FPB
- Memberikan contoh bilangan KPK dan FPB

### **Tujuan Pembelajaran**

Setelah diterapkan pembelajaran kooperatif teknik round robin diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar murid dalam pembelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan kelipatan dan faktor.

**Strategi pembelajaran** : Kooperatif Teknik *Round Robin*

## **Langkah-langkah pembelajaran**

### **A. Kegiatan Awal :**

- Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a secara bersama-sama dan mengabsen murid.
- Guru memberikan apersepsi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran : Siswa dapat mengenal kelipatan dan faktor bilangan
- Guru mengimpormasikan pembelajaran Kooperatif teknik *Round Robin*

### **B. Kegiatan Inti :**

- Guru memberikan informasi tentang Kelipatan dan Faktor Bilangan
- Guru menyuruh murid duduk dalam kelompoknya masing-masing
- Guru membagikan LKS-3 kepada setiap murid
- Setiap murid diberi waktu berfikir tentang menjawab soal
- Dalam setiap kelompok murid berdiskusi dengan cara dimulai dari murid dengan nomor urutan paling kecil memberikan pendapat dari soal yang telah dikerjakan, guru memantau jalannya pembelajaran dan memberikan pengarahan dan bantuan secukupnya pada kelompok yang mengalami kesulitan.
- Murid mendiskusikan jawaban yang paling tepat untuk dijadikan jawaban untuk dijadikan jawaban kelompok.
- Dalam setiap kelompok guru menunjuk murid secara acak untuk dapat dipersentasikan jawaban kelompok dan meminta kelompok yang lain untuk menanggapi.

- Guru meminta tanggapan murid tentang LKS-3 yang diberikan dengan cara menanyakan soal mana yang tidak bisa dikerjakan.
- Guru memperbaiki kosep murid yang keliru

**C. Kegiatan Ahir :**

- Guru membimbing murid membuat kesimpulan tentang kelipatan dan faktor.
- Guru memberikan penghargaan kelompok
- Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)

**Alat /Bahan dan Sumber :**

- Buku Matematika untuk SD kelas IV Penerbit Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, dan LKS

**Penilaian (evaluasi) :**

- Teknik : Test Tertulis
- Jenis tagihan : Kuis
- Bentuk intrumen : Uraian

Petai Inuman Agustus 2010

Peneliti

BURWATI

Nim : 10818004769

## **Lampiran C. RPP Siklus II**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SDN 005 Petai Inuman

Mata pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV / I

Pertemuan : I SIKLUS II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### **Standar kompetensi**

- 2 Memahami dan menggunakan Faktor dan Kelipatan dalam pemecahan masalah

#### **Kopetensi Dasar**

- 2.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB

#### **Indikator**

- Memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan FPB dan KPK
- Membedakan KPK dan FPB
- Memberikan contoh bilangan KPK dan FPB

#### **Tujuan Pembelajaran**

Setelah diterapkan pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar murid dalam pembelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan kelipatan dan faktor.

**Strategi Pembelajaran :**Kooperatif Teknik *Round Robin*

## **Langkah-langkah pembelajaran**

### **A. Kegiatan Awal :**

- Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a secara bersama-sama dan mengabsen murid.
- Guru memberikan apersepsi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran : Siswa dapat mengenal kelipatan dan faktor bilangan
- Guru mengimpormasikan pembelajaran Kooperatif teknik *Round Robin*

### **B. Kegiatan Inti :**

- Guru memberikan informasi tentang Kelipatan dan Faktor Bilangan
- Guru menyuruh murid duduk dalam kelompoknya masing-masing
- Guru membagikan LKS-4 kepada setiap murid
- Setiap murid diberi waktu berfikir tentang menjawab soal
- Dalam setiap kelompok murid berdiskusi dengan cara dimulai dari murid dengan nomor urutan paling kecil memberikan pendapat dari soal yang telah dikerjakan, guru memantau jalannya pembelajaran dan memberikan pengarahan dan bantuan secukupnya pada kelompok yang mengalami kesulitan.
- Murid mendiskusikan jawaban yang paling tepat untuk dijadikan jawaban untuk dijadikan jawaban kelompok.
- Dalam setiap kelompok guru menunjuk murid secara acak untuk dapat dipersentasikan jawaban kelompok dan meminta kelompok yang lain untuk menanggapi.

- Guru meminta tanggapan murid tentang LKS-4 yang diberikan dengan cara menanyakan soal mana yang tidak bisa dikerjakan.
- Guru memperbaiki kosep murid yang keliru.

**C. Kegiatan Ahir :**

- Guru membimbing murid membuat kesimpulan tentang kelipatan dan faktor.
- Guru memberikan penghargaan kelompok
- Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)

**Alat /Bahan dan Sumber :**

- Buku Matematika untuk SD kelas IV Penerbit Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, dan LKS

**Penilaian (Evaluasi) : (15 Menit)**

- Teknik : Test Tertulis
- Jenis tagihan : Kuis
- Bentuk intrumen : Uraian

Petai Inuman Agustus 2010  
Peneliti

BURWATI

Nim : 10818004769



## Lampiran E. Lembar Kerja Siswa

NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

### PERTEMUAN I

1. Tuliskan bilangan kelipatan 7. . . . .
2. Sebutkan bilangan kelipatan 4 yang kurang dari 20  
Berapa banyak ?
3. Sebutkan bilangan kelipatan 4 yang kurang dari 20  
Berapa banyak ?
4. Bilangan kelipatan 3.adalah. ....  
Bilangan kelipatan 4 adalah. ....  
kelipat persekutuan 3 dan 4 adalah. . .  
.

NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

## PERTEMUAN II

1. Carilah semua faktor dari 36. Berapa banyaknya ?
2. Bilangan mana sajakah yang dapat digunakan membagi habis tanpa sisa bilangan 40 ? apakah bilangan itu faktor dari 40 ?
3. Semua factor dari 8 adalah 1,2,4 dan 8.  
Semua factor dari 24 adalah 1,2,3,4,6,8,12, dan 24.  
Semua factor persekutuan dari 8 dan 24 adalah . . . .
4. Semua factor dari 9 adalah 1,3 dan 9.  
Semua factor dari 27 adalah  
Semua factor persekutuan dari 9 dan 27 adalah . . . .

NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

### PERTEMUAN III

Tentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari pasangan bilangan berikut :

1. 18 dan 9
2. 15 dan 6

Tentukan FPB dan KPK dari pasangan bilangan berikut :

3. 24 dan 60
4. 32 dan 48

NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

#### PERTEMUAN IV

1.  $\frac{1}{3} + \frac{1}{4} =$  KPK dari penyebut 3 dan 4 ialah.....

2.  $\frac{1}{2} - \frac{1}{6} =$  KPK dari penyebut 2 dan 6 ialah.....

Tentukan FPB dari pembilang dan penyebut berikut. Kemudian sederhanakanlah

3.  $\frac{8}{12} =$

4.  $\frac{10}{15} =$

## **Lampiran F. Soal dan Kunci Jawaban Latihan**

### **Soal Latihan I**

**Jawablah Pertanyaan dibawa ini !**

1. Tuliskan bilangan kelipatan 3 antara 591 sampai 633 !
2. Tuliskan bilangan kelipatan 4 antara 327 sampai 351 !
3. Tuliskan bilangan kelipatan 5 yang kurang dari 500 dan lebih dari 472 !
4. Tuliskan bilangan kelipatan 11 antara 100 sampai 200 !
5. 468, 729, 621, 849, 558

Bilangan berapa yang merupakan kelipatan 9 !

### **Kunci Jawaban Latihan I**

1. Bilangan kelipatan 3 antara 591 sampai 633 = 591, 594, 597, 600, 603, 606, 609, 612, 615, 618, 621, 624, 627, 630, 633.
2. Bilangan kelipatan 4 antara 327 sampai 351 = 327, 331, 335, 339, 343, 347, 351.
3. Bilangan kelipatan 5 yang kurang dari 500 dan lebih dari 472 = 472, 477, 482, 487, 492, 497.
4. Bilangan kelipatan 11 antara 100 sampai 200 = 100, 111, 122, 133, 144, 155, 166, 177, 188, 199, 200.
5. 468, 558, 621, 729.

## Soal Latihan II

**Jawablah Pertanyaan dibawa ini !**

1. Buktikan bahwa 135 adalah bilangan kelipatan 9 ?
2. Tuliskan bilangan antara 50 sampai 100 yang habis dibagi 7 !
3. Tuliskan faktor dari 54 !
4. Carilah faktor persekutuan dari 18 dan 24 !
5. Berapa kelipatan persekutuan dari 49 dan 84 ?

## Kunci Jawaban Latihan II

1. 9, 18, 27, 36, 45, 54, 63, 72, 81, 90, 99, 108, 117, 126, 135.
2. 56, 63, 70, 77, 84, 91, 98.
3. Faktor 54 = 1, 2, 3, 6, 9, 18, 27, 54.
4. Faktor 18 = (1), (2), (3), (6), 9, 18  
Faktor 24 = (1), (2), (3), 4, (6), 8, 12, 24.  
Jadi faktor persekutuan 18 dan 24 adalah 1, 2, 3, 6.
5. Kelipatan 49 = 98, 147, 196, 245, 294, 343, 392, 441, 490, 539, (588), 637.  
Kelipatan 84 = 168, 252, 336, 420, 504, (588), 672.  
Jadi kelipatan dari 49 dan 84 adalah 588

### Soal Latihan III

**Jawablah Pertanyaan dibawa ini !**

1. Carilah faktor persekutuan dari 6 dan 12 !
2. Berapa kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari 21 dan 28 ?
3. Tuliskan faktor persekutuan terbesar (FPB) dari 16 dan 20 !
4. Carilah FPB dan KPK dari 18 dan 24 !
5. Carilah FPB dan KPK dari 12, 18, 24 !

### Kunci Jawaban Latihan III

1. Faktor persekutuan dari 6 = 2, 3, (6)

$$12 = 2, 3, 4, (6), 12.$$

Jadi Faktor persekutuan dari 6 dan 12 adalah 6

2. Kelipatan 12 adalah 12, 24, 36, (48), 60, ...

Kelipatan 16 adalah 16, 32, (48), 64, 80, ...

Jadi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari 12 dan 16 = 48

3. Faktor 16 =  $2 \times 2 \times 2 \times 2 = 2^4$

$$\text{Faktor } 20 = 2 \times 2 \times 5 = 2^2 \times 5$$

Jadi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 16 dan 20 =  $2^2 = 4$

4. Faktor 18 =  $2 \times 3 \times 3 = 2 \cdot 3^2$

$$\text{Faktor } 24 = 2 \times 2 \times 2 \times 3 = 2^3 \cdot 3$$

Jadi FPB dari 18 dan 24 =  $2 \cdot 3 = 6$

$$\text{KPK dari 18 dan 24} = 3^2 \cdot 2^3 = 72$$

5. Faktor  $12 = 2 \times 2 \times 3 = 2^2 \cdot 3$

Faktor  $18 = 2 \times 3 \times 3 = 2 \cdot 3^2$

Faktor  $24 = 2 \times 2 \times 2 \times 3 = 2^3 \cdot 3$

Jadi FPB dari 12, 18, 24 = 2

KPK dari 12, 18, 24 =  $3^2 \cdot 2^3 = 72$

### Soal Latihan siklus II

**Jawablah Pertanyaan dibawa ini !**

Sederhanakan pecahan berikut ini :

1.  $\frac{24}{16} =$

2.  $\frac{3}{10} - \frac{1}{6} =$

3.  $\frac{1}{2} + \frac{1}{3} =$

4.  $\frac{1}{4} + \frac{2}{5} + \frac{1}{2} =$

5.  $\frac{4}{5} - \frac{1}{10} - \frac{2}{5} =$



## Kunci Jawaban Latihan Siklus Ke II

1. Faktor 24 adalah  $2^3 \cdot 3$

faktor 60 adalah  $2^2 \cdot 3 \cdot 5$

$$\text{FPBnya} : 2^2 \times 3 = 12$$

$$24 : 12 = 2$$

$$60 : 12 = 5$$

$$\frac{24}{60} = \frac{2}{5}$$

Jadi,

2.  $\frac{3}{10}$  dan  $\frac{1}{6}$  penyebutnya 10 dan 6

$$\text{Faktor } 10 = 2 \cdot 5$$

$$\text{Faktor } 6 = 2 \cdot 3$$

$$\text{KPK } 10 \text{ dan } 6 = 2 \times 5 \times 3 = 30$$

$$10 \times 3 = 30$$

$$6 \times 5 = 30$$

$$\frac{3}{10} = \frac{9}{30}$$

$$\frac{1}{6} = \frac{5}{30}$$

$$\text{Jadi, } \frac{1}{10} - \frac{1}{6} = \frac{9}{30} - \frac{5}{30} = \frac{4}{30}$$

3.  $\frac{1}{2}$  dan  $\frac{1}{3}$  penyebutnya 2 dan 3

$$\text{Faktor } 2 = 2$$

$$\text{Faktor } 3 = 3$$

$$\text{KPK } 2 \text{ dan } 3 = 2 \times 3 = 6$$

$$2 \times 3 = 6$$

$$3 \times 2 = 6$$

$$\frac{1}{2} = \frac{3}{6} \qquad \frac{1}{3} = \frac{2}{6}$$

$$\text{Jadi, } \frac{1}{2} + \frac{1}{3} = \frac{3}{6} + \frac{2}{6} = \frac{5}{6}$$

4.  $\frac{1}{4}, \frac{2}{5}$  dan  $\frac{1}{2}$  penyebutnya 2, 4, dan 5

$$\text{Faktor } 2 = 2$$

$$\text{Faktor } 4 = 2 \cdot 2$$

$$\text{Faktor } 5 = 5$$

$$\text{KPK } 2, 4 \text{ dan } 5 = 2 \times 2 \times 5 = 20$$

$$2 \times 10 = 20$$

$$4 \times 5 = 20$$

$$5 \times 4 = 20$$

$$\frac{1}{2} = \frac{10}{20}$$

$$\frac{1}{4} = \frac{5}{20}$$

$$\frac{2}{5} = \frac{8}{20}$$

$$\text{Jadi, } \frac{1}{2} + \frac{1}{4} + \frac{2}{5} = \frac{10}{20} + \frac{5}{20} + \frac{8}{20} = \frac{23}{20}$$

5.  $\frac{4}{5}, \frac{1}{10}$  dan  $\frac{2}{5}$  penyebutnya 5, 10, dan 5

$$\text{Faktor } 5 = 5$$

$$\text{Faktor } 10 = 2 \cdot 5$$

$$\text{Faktor } 5 = 5$$

$$\text{KPK } 5, 10 \text{ dan } 5 = 2 \times 5 = 10$$

$$5 \times 2 = 10$$

$$10 \times 1 = 10$$

$$5 \times 2 = 10$$

$$\frac{4}{5} = \frac{8}{10}$$

$$\frac{1}{10} = \frac{1}{10}$$

$$\frac{2}{5} = \frac{4}{10}$$

$$\text{Jadi, } \frac{4}{5} - \frac{1}{10} - \frac{2}{5} = \frac{8}{10} - \frac{1}{10} - \frac{4}{10} = \frac{3}{10}$$



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BURWATI. Lahir di Pulau Busuk, Kec. Inuman, Kab. Kuantan Singingi tanggal 09 Februari 1986, anak ke 4 dari 5 orang bersaudara dari pasangan suami istri Arpan dengan Nurisa.

Setelah menamatkan pendidikan pada MAN 2 Model Pekanbaru pada tahun 2005 penulis diterima sebagai mahasiswi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan D2 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada tahun 2005, dan selesai pada tahun 2007, pada tahun 2008 penulis melanjutkan S1 di Universitas dan Fakultas yang sama.

Selajutnya sebagai tugas akhir perkuliahan penulis mengadakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 005 Petai Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi dengan judul *PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK ROUND ROBIN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MURID KELAS IV SDN 005 PETAI KECAMATAN INUMAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI*” dinyatakan lulus dengan IPK 3,23 dengan prediket sangat memuaskan pada tanggal 30 Juni 2011 dan berhak menyandang gelar serjana pendidikan (S.Pd.).

Ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, semoga ALLAH SWT Membalas semua kebaikan mereka amin,